

**TINGKAT PROFESIONALISME PENYIAR BERITA DAN HIBURAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT DENGAR PENGGEMAR RADIO SIP
FM BANYUASIN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

OLEH

Etika Sari
NIM : 14530031

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG 2018 / 1439H**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah

di-

Palembang

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Tingkat Profesionalisme Penyar Berita Dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin" yang ditulis oleh saudari Etika Sari, NIM: 14530031 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP: 197307112006041001



Sumaina Duku, M. Si
NIP: 198201162009122002

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Etika Sari
NIM : 14530031
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
Judul Skripsi : Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin.

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/ Tanggal : Jumat, 30 November 2018
Tempat : Ruang Munaqabah Lt. 4 (Meja 2)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu pada jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.



Palembang, Desember 2018

Dean

Dr. Kusnadi, MA
197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

NIP. 196202131991032001

Penguji I

Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

NIP. 196202131991032001

Sekretaris

Lena Marianti, M. Pd

NIP. 2021119101

Penguji II

Muzaiyannah, M. Pd

NIP. 197604162007012004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Etika Sari
Tempat & Tanggal Lahir : Mulia Agung, 21 Oktober 1995
NIM : 14530031
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian pengolahan serta pemikiran penulis dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang penulis peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 22 - 11 - 2018


Etika Sari
NIM: 14530031



MOTTO

*MIMPI TIDAK TERWUJUD MELALUI ILMU SIHIR, NAMUN
DIBUKTIKAN DENGAN KERINGAT, TEKAT DAN KERJA KERAS.*

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

- ibuku dan bapakku tercinta (Musliman dan Maryatun) yang selalu memberikanku kasih sayang yang tulus, motivasi, semangat dan tiada henti berdoa agarku dilancarkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- kakakku (Junaidi) dan istri kakak (Fenny Etrawati) yang selalu mendukungku agar tidak putus asa dalam melewati rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Para guru-guruku SD, SMP, SMA, dan dosen-dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikanku bekal ilmu hingga sekarang ini aku bisa menyelesaikan skripsi dan menjadi sarjana.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Tingkat Profesional Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin”* Skripsi ini dibuat untuk melengkapi syarat memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, keterangan dan data-data baik secara tulisan maupun lisan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Dr. Kusnadi, MA terimakasih telah memfasilitasi studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Sumaina Duku, M. Si selaku kepala jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sekaligus pembimbing II skripsi, terimakasih telah membantu serta membimbing saya, memberikan petunjuk pada profesi skripsi hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Pembimbing I, Dr. Abdur Razzaq, MA terimakasih telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
4. Dra. Nuraida, M. Ag selaku penasehat akademik terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh karyawan PT. Radio Suara Indah Persada FM Mba Kiki, Bang Dera, Mba Bella dan responden radio: Erni, Dian, dan Shinta terimakasih telah membantu untuk menyelesaikan penelitian.

6. Kedua orang tua saya, bapak Musliman dan Ibu Maryatun serta kaka saya (Junaidi), dan istri kaka (Fenny Etrawati) termakasih telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara meteril maupun do'anya.
7. Kepada sahabat saya: M. Fadhiel Kodra, Rina, Whemy, Yeni, Jumiati, Merli, Partiti, Nabila, Rohmi, Mutia, Ida, Rusmi, Nanda, Novi, Pebri, Risma, Ade, Fachra, Aan, Aisyah, Janna, Devi, Emi, Atika, Mana, Winda yang juga sama-sama menyelesaikan skripsi, menemani baik suka maupun duka dan menjadi pendengar setia atas kesulitan yang dihadapi dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga besar Jurnalistik tercinta angkatan 2014 dari kelas A-D seluruh teman-teman yang tidak mungkin disebut kan satu per satu yang selalu memberikan keceriaan, semangat dan kerjasamanya selama masa kuliah empat tahun yang tidak akan pernah terlupakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan ataupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 22 November 2018

Penulis,

Etika Sari

NIM: 14530031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI24

A. Komunikasi Massa.....	24
1. Pengertian Komunikasi Massa	24
2. Fungsi Komunikasi Massa	25
B. Media Massa	26
1. Pengertian Media Massa	26
2. Fungsi Media Massa	28

3. Karakteristik Media Massa	29
C. Radio	29
1. Pengertian Radio	29
2. Sejarah Radio	30
3. Karakteristik Radio	33
4. Keunggulan Radio	34
5. Kelemahan Radio	36
D. Tingkat ProfesionalismePenyiar Radio.....	37
1. Tingkat Profesionalisme.....	37
2. Penyiar Radio	40
E. Minat	44
1. PengertianMinat	46
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	48
3. Macam-macam Minat	48
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	49
A. Sejarah Radio Suara Indah Persada FM.....	49
B. Visi dan Misi Radio Suara Indah Persada FM	51
C. Pembagian Tugas Karyawan Radio Suara Indah Persada FM	53
D. Tugas Karyawan PT Suara Indah Parsada FM.....	54
E. Program Acara Radio Suara Indah Persada FM.....	63
F. Logo Radio Suara Indah Persada FM	67
BAB IV PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi PersiapanPeneliiian	69

2. Identitas Subjek Penelitian.....	69
B. Pembahasan.....	71
1. Tingkat Profesionalisme Penyiar Radio	71
2. Perencanaan.....	79
3. Action	81
4. Minat.....	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DaftarTabel

Tabel 1.Tugas Karyawan PT. Suara Indah Persada FM	54
Tabel 2.Struktur Organisasi Radio SIP FM Banyuasin	55
Tabel 3.Informan Penyiar Radio SIP FM Banyuasin	68
Tabel 4.Informan Pendengar Radio SIP FM Banyuasin.....	69

DaftarGambar

Gambar 1. Logo Radio SIP FM Banyuasin	66
Gambar2.PeraturanTertulis Di PapanTulis	76
Gambar 3.PeraturanTertulis di Pintu Ruangan Siaran	77
Gambar 4.PeraturanTertulis di Ruangan Siaran.....	77

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat judul “*Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Pendengar Radio SIP FM Banyuasin*”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap penyiar dalam meningkatkan kinerjanya untuk menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang membuat kinerja penyiar sehingga dapat mengetahui bagaimana sistem kerja penyiar dalam menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi serta wawancara. Penulis melakukan wawancara dan meneliti langsung penyiar dan pendengar radio SIP FM Banyuasin pada tanggal 17-18 September 2018. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Shannon dan Weaver, Stimulus Respon, Charkes R. Berger dan Parson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar radio SIP FM Banyuasin selalu melakukan kreativitas, responsitas, evaluasi, inovasi, dan disiplin untuk meningkatkan profesionalisme penyiar dan mereka selalu menciptakan *action* dan ciri khas masing-masing penyiar agar pendengar merasakan enjoy, asik, dan ramahnya penyiar radio SIP FM Banyuasin. sebelum *on air* mereka juga selalu melakukan perencanaan-perencanaan agar siarannya sukses menghibur pendengar. Respon pendengar terhadap penyiar radio SIP FM Banyuasin bagus, mereka telah menilai bahwa penyiar sudah baik dalam menarik minat pendengar namun harus lebih ditingkatkan lagi, agar penyiar selalu profesional dalam menyiarkan berita dan hiburan dalam menarik minat dengar radio.

Kata Kunci: tingkat profesionalisme, penyiar radio, minat dengar radio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan media yang memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan mengetahui.¹ Media massa juga merupakan mekanisme ideologi yang memberikan kepada anda perspektif untuk memandang realitas sosial. Media massa dapat memperkaya masyarakat dengan menyebarkan karya kreatif terbaik dari manusia, seperti karya sastra besar, musik, dan seni.² Tak dapat dipungkiri, perkembangan media massa yang terus berubah dari waktu ke waktu itu juga disebabkan oleh manusia itu sendiri artinya perkembangan manusia itu tidak akan ada kalau manusia tidak ingin berkembang. Setelah kemerdekaan Indonesia, tugas media massa dalam menyampaikan pesan difokuskan kepada semangat patriotisme yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia.³ Seiring dengan kemajuan teknologi di masa kini, tak luput membawa perkembangan terhadap teknologi komunikasi khususnya media massa. Media massa terbagi atas media cetak, media *online*, dan media elektronik. Media cetak contohnya seperti majalah dan Koran, media *online* seperti internet, dan Media elektronik seperti radio dan

¹ Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 250.

² Vivian Jhon, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 7

³ Djamel Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 15.

televisi.⁴ Radio tidak kalah pamor oleh televisi yang datang kemudian pergi. Setiap media baru boleh saja datang dan pergi setiap tahun, tetapi radio tetap eksis dan melekat di hati khalayak pendengar.⁵

Radio merupakan buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.⁶ Jaringan radio raksasa, seperti *clear chaneel*, dengan 1.200 stasiun radio, masih meraup keuntungan besar. Akan tetapi laba ini berkaitan dengan penurunan audien dan pertumbuhan *advertising*, yang paling banter stagnan, ketimbang karena ekonomi skala dan penghematan biaya radio.⁷ Radio yang bersifat auditif (dengar) dengan penyajian berita yang mengandalkan sistem gelombang elektromagnetik. Kecepatan merupakan ciri utama media elektronik berupa radio. Penyebaran informasi dan berita melalui radio dapat berlangsung cepat dan lebih luas. Radiopun dapat bersifat interaktif, pendengar dapat memberi komentar atau respon terhadap informasi atau berita yang disiarkan. Nilai aktualitas berita radio lebih tinggi dibanding media massa lainnya. Informasi atau berita melalui radio dapat pula merangsang imajinasi pendengar di samping bersifat lebih akrab karena sifat siaran yang mudah, ringan, dan terkesan dialogis.

⁴ Apriadi Tamburaka, *Agenda Seting*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 13.

⁵ Sumadiria Haris. *Bahasa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hal.

⁶ Astuti Santi Indra, *Jurnalisme Radio*. (Bandung, 2008), hal. 190.

⁷ Fachruddin, Op. Cit, hal, 193.

Radio merupakan media yang didengarkan dan karenanya, kelemahan media berbentuk radio adalah tidak dapat menunjukkan informasi atau berita yang disiarkan pendengar karena dukungan percakapan pada saat siaran yang seolah-olah *face to face* komunikasi. Perkembangan radio di Indonesia cukup baik terutama di beberapa kota besar salah satu dari beberapa kota besar di Indonesia yang berkembang stasiun radionya cukup baik ialah Pangkalan Balai. Pangkalan Balai berasal dari kota Kabupaten Banyuasin III, kabupaten ini terbentuk dari hasil pemekaran kabupaten Musi Banyuasin yang secara yuridis disahkan melalui undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2002 dengan luas areal 1.183.229 Ha atau sekitar 12,18 % dari luar Provinsi Sumatera Selatan.⁸

Masyarakat Banyuasin dari masa ke masa terus mengalami perkembangan melalui proses kemajuan zaman. Mereka mencukupi kehidupan keluarga melalui kegiatan yang berhubungan langsung dengan alam sekitarnya seperti mencari gelam, menjadi nelayan dengan menangkap ikan laut serta hasil dari sektor perairan lainnya, bercocok tanam padi di areal rawa atau gambut, bertani tanaman : karet, sawit, dan tanaman tahunan. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang informasi kota Pangkalan Balai memiliki media massa berupa cetak maupun elektronik.

⁸ Rokian Ajmal, *Sejarah, Khasanah Budaya dan Profil Potensi Kabupaten Banyuasin*, (Pangkalan Balai : Dinas Pendidikan, pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, 2017), hal. 8.

Pada media cetak terdapat koran, majalah, tabloid. Sedangkan media elektronik ada televisi dan radio. Berbicara tentang radio, terdapat 2 stasiun swasta yang terdapat di Pangkalan Balai. Beberapa diantara stasiun radio ialah SIP 98.5 FM, dan Suara Banyuasin. Radio yang pertama kali hadir di Banyuasin, tetap bertahan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang informasi dan hiburan anak muda dan orangtua yakni radio SIP 98,5 FM.

Radio Suara Indah Persada dengan *channel* 98,5 FM adalah salah satu radio perusahaan swasta yang pertama kali berdiri, sejak terjadinya pemekaran kabupaten Banyuasin dengan Musi Banyuasin pada tahun 2008. Terletak di jalan Merdeka, No.39 C Pangkalan Balai yang didirikan oleh Dewa Arifin yang menjadi direktur utama perusahaan radio tersebut.⁹ Radio SIP FM ini dilatarbelakangi oleh adanya kepedulian terhadap masyarakat atau generasi muda muda sebagai harapan besar masa depan bangsa, bahwa generasi muda akan mewarnai kehidupannya dimasa mendatang dengan hal-hal yang bernilai positif. Dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tempat berkumpul, berinovasi, berekreasi masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih berwawasan luas, memberikan pendidikan yang baik kepada masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan kualitas diri yang dimiliki melalui siaran informasi, berita dan hiburan, memberikan siaran pengembangan wawasan kepada seluruh pendengarnya, menjadikan masyarakat atau generasi muda yang mandiri,

⁹ Arsip Struktur Organisasi PT. Radio Indah Persada FM, 2015.

kreatif, profesional dan bertanggung jawab sebagai calon generasi baru penerus bangsa, serta memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terkait.

Tugas seorang penyiar untuk disebut sebagai seorang penyiar profesional sangatlah kompleks. Bukan hanya cas-cis-cus semata, tetapi penyiar adalah salah satu ujung tombak di bisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio di mana penyiar tersebut siaran.¹⁰ Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tiduran, sambil kerja, bahkan sambil mengemudi mobil.¹¹

Penyiar disini yaitu penyiar radio SIP FM Banyuasin. Orang yang akan berkecimpung dalam dunia radio siaran atau siapa saja yang terbiasa menggunakan radio siaran sebagai media komunikasi perlu mengetahui, kalau tidak menguasai beberapa hal yakni:

1. Studi proses komunikasi massa dan sifat-sifat radio siaran
2. Teknik-teknik komunikasi jurnalistik (*journalistic communication*)

¹⁰ Wardana Ega, *Sukses menjadi penyiar Radio Profesional*, (Yogyakarta: C. V Andy Offset, 2009), hal. 2.

¹¹ Effendy Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 18.

Kebanyakan penggemar radio SIP FM Banyuasin berasal dari kalangan muda dan dewasa, kemudian ada yang menyukai karena lagu-lagunya atau suaranya yang merdu. Pangkalan Balai bayak orang Jawa, maka radio SIP FM Banyuasin ini mempunyai siaran khusus untuk orang-orang Jawa yang mengerti bahasanya, dengan acara ini sangat menambah penggemar radio bukan hanya anak-anak dan dewasa tetapi orangtua juga.

Agar radio SIP FM Banyuasin tetap bertahan dan semakin banyak pendengarnya baik itu dari segi berita maupun hiburan maka dibutuhkan penyiar profesional mencari teknik-teknik untuk membuat siaran semakin berkualitas dan mampu bertahan lama dan semakin banyak penggemarnya.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita Dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap penyiar yang profesional dalam meningkatkan penggemar di radio SIP FM Banyuasin ?
2. Bagaimana tanggapan pendengar terhadap sikap penyiar radio SIP FM Banyuasin ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profesionalisme penyiar berita dan hiburan dalam meningkatkan minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin. Sedangkan manfaat dari penelitian ini, dibagi menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Bagaimana sikap penyiar yang profesional dalam meningkatkan penggemar di radio SIP FM Banyuasin.
- b. Bagaimana tanggapan pendengar terhadap sikap penyiar radio SIP FM Banyuasin.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan radio keilmuan tentang analisis tingkat profesional penyiar radio.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi akademisi, praktisi, mahasiswa jurnalistik dan pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswa jurnalistik yang ingin mempelajari tentang analisis penyiar radio menggunakan teori Shannon dan Weaver, S-O-R, Charles R. Berger dan Parson.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini sebelum disusun lebih lanjut terlebih dahulu peneliti meninjau koleksi skripsi di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain dari pada itu, peneliti meninjau skripsi-skripsi yang ada di internet. Dari sana peneliti menemukan beberapa penulisan skripsi meneliti yang berkaitan tentang analisis penyiar radio.

Pertama, Ine Crisgianti (2017), mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Skripsinya berjudul *Peran Radio Kayu Agung 90.4 FM Dalam Menambah Wawasan Informasi Bagi Masyarakat di Desa Ternate Kecamatan Sirih Pulau Padang*. Dalam skripsi tersebut Ine Crisgianti memilih radio Kayu Agung 90.4 FM sebagai media untuk penelitiannya untuk menganalisis bagaimana radio 90.4 FM ini menambah wawasan informasi bagi masyarakat Desa Ternate.

Peneliti ini menggunakan metode *questioner* dan dokumentasi untuk menyempurnakan hasil penelitiannya. Di Desa Ternate Kecamatan Sirih ini tergolong hampir semua masyarakatnya bekerja sebagai petani, radio 90.4 FM yang menjadi satu-satunya yang ada di Desa Ternate Kecamatan Sirih maka

peneliti ini bagaimana caranya agar mereka yang sibuk bekerja tetap ingin mendengarkan radio karena radio ini sifatnya membawa wawasan informasi yang sangat dibutuhkan untuk semua manusia khususnya di Desa Ternate Kecamatan Sirih.

Kedua, Skripsi Suwendi Jatniko, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsinya berjudul *Upaya Radio Prima FM Haurgeulis Dalam Memperoleh Target Pendengar melalui Acara Hallo Prima*. Dalam skripsi tersebut Suwendi Jatniko Memilih radio Prima FM Haurgeulis sebagai media untuk memperoleh target pendengar melalui acara hallo prima.

Peneliti ini menggunakan teori segmentasi yang mencakup: *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti menganalisis bagaimana memperoleh target pendengar seperti, rekrutmen penyiar, yang *full time* dan penyediaan naskah untuk penyiar dalam setiap siaran. Dengan acara hallo prima pendengar setia radio Prima FM Haurgeulis maka tingkat penggemar radio semakin senang dan tidak mengecewakan Karena radio Prima FM Haurgeulis semakin menawarkan acara-acara yang membuat pendengar semakin terhibur dan termotifasi.

Ketiga, skripsi Aditya Pratama, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Skripsinya berjudul *Profesionalisme Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Dengar Di Radio Momea FM Palembang*. Dalam skripsi tersebut Aditya Pratama, memilih Momea FM sebagai media siaran berita.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui sikap profesionalisme penyiar radio. Penyiar radio diharapkan dapat mempertahankan sikap profesional dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti Profesionalisme Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Dengar dan letak perbedaan penelitian ini adalah peneliti fokus pada dua penelitian yakni tingkat profesionalisme penyiar dan tanggapan penggemar terhadap penyiar radio.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam setiap penelitian sangat diperlukan untuk memberikan landasan teoritis bagi penulis dalam menyelesaikan masalah dalam proses penelitian. Kerangka teori juga membantu seorang penulis dalam menentukan tujuan dan arah penelitian, serta sebagai dasar penelitian agar langkah yang ditempuh selanjutnya dapat jelas dan konsisten.

1. Tingkat Profesionalisme Penyiar Radio

Tingkat Profesional adalah kemampuan seseorang yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku dalam mengembangkan profesi agar profesi dilaksanakan secara profesional mengacu kepada norma-norma, standard, dan etika, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada klien.

Model Shannon dan Weaver menampilkan komunikasi sebagai proses linier yang sederhana..mereka menyatakan bahwa ‘Tiga tingkatan tidak benar-benar terpisah satu sama lain, namun saling berhubungan dan saling bergantung dan model teoretis mereka, meskipun awal mulanya dari tingkat A, bekerja cukup baik pada semua tingkatan’. Inti dari mempelajari komunikasi pada masing-masing dan ketiga tingkatan tersebut adalah untuk memahami bagaimana kita meningkatkan akurasi dan efisiensi dari proses komunikasi.¹² Tingkah laku sosial dapat dimengerti melalui suatu analisis stimulus respon. Stimulus respon yang diberikan dapat memengaruhi sikap atau perilaku seseorang tergantung pada kualitas stimulus yang dikomunikasikan padanya. Proses perubahan sikap atau perilaku ini serupa dengan proses belajar karena selalu melibatkan tiga variabel penting, reaksi seseorang terhadap suatu stimulus.¹³

¹² Fiske Jhon, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 11.

¹³ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 40.

Menjadi seorang penyiar radio merupakan sebuah profesi yang sangat menyenangkan. Tetapi dibalik hal tersebut terdapat sebuah tantangan yang cukup berat menghadang didepan kita yang mau tidak mau kita harus menjadi penyiar yang benar-benar handal. Untuk menjadi seorang penyiar yang profesional di balik suara yang terasa enak dan nyaman didengarkan lewat radio bertumpuk sesuatu yang penuh tantangan dan kerja keras. Selalu merasa tidak puas dengan apa yang dihasilkan, selalu tertarik dengan sesuatu yang baru, membuka diri untuk kritik tajam yang kadang sangat menyakitkan, selalu belajar dan belajar dalam segala hal terutama yang berhubungan dengan dunia penyiaran.¹⁴

Penyiar atau sekarang ini lebih dikenal dengan sebutan *DJ (disc jokey)* adalah seseorang yang berkomunikasi baik secara langsung atau tidak langsung untuk memberikan suatu informasi, pendidikan, hiburan, dan sebagai teman dekat bagi khalayak pendengarnya.¹⁵ Seorang penyiar merupakan ujung tombak buat radio siaran. Dengan kebebasan dunia informasi sekarang ini, kematangan menyampaikan suatu pemikiran, gagasan, dan ide dari buah pemikiran seseorang penyiar sangat dibutuhkan untuk menjadi penyiar yang handal. Karena kemampuan berbicara secara langsung dan spontan (*adlibling*) yang baik dan berkualitas merupakan suatu keharusan dimiliki oleh seorang penyiar yang akan didengarkan secara langsung oleh masyarakat lewat radio.

¹⁴*Ibid*, hal. 63.

¹⁵*Ibid*, hal. 8.

Untuk menyukiskan penyiar menjadi profesional dalam meningkatkan minat dengar penggemar radio maka peneliti memilih teori Cahrkes R. Berger yang mengupas tentang teori perencanaan komunikasi dan teori Parson yang mengupas akan *action* seseorang dalam mencapai tujuan dengan maksimal. Menurut Charkes R. Berger teori perencanaan komunikasi adalah “Bagaimana individu-individu tiba pada sebuah pemahaman akan tindakan-tindakan dan pembicaraan terhadap satu sama lain dengan tujuan yang di arahkan, dan bagaimana individu-individu menghasilkan tindakan-tindakan dan pembicaraan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan mereka sehari-hari”.¹⁶

Rencana atau *plan* dan perencanaan atau *planning* adakalanya digunakan secara silih berganti, keduanya itu tidaklah sama. ‘rencana-rencana’ merupakan struktur-struktur pengetahuan hierarkis yang menggambarkan serangkaian tindakan tujuan yang terarah, sedangkan ‘perencanaan’ merupakan proses yang menghasilkan sebuah rencana atau rencana-rencana sebagai produknya. Perencanaan meliputi menilai situasi, memutuskan tujuan atau tujuan-tujuan apa untuk dikerjakan, menciptakan, atau mendapatkan kembali rencana-rencana, dan kemudian melaksanakannya.

¹⁶ Budyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hal. 87.

Tujuan teori ini untuk menjelaskan bagaimana rencana-rencana mental memengaruhi komunikasi. Teori tersebut juga memiliki relevansi untuk menjelaskan pembuatan dan pemrosesan pesan dalam media massa cetak dan elektronik, juga melalui komunikasi teknologi-teknologi baru semacam komunikasi melalui komputer atau *computer-mediated communication* dan telepon seluler.

Teori aksi Parson, seseorang individu memiliki kemampuan untuk memilih berbagai alternatif tindakan secara aktif, kreatif, dan evaluatif yang memungkinkan tercapainya tujuan khas yang ia inginkan.¹⁷ Parson mengkonstatasi bahwa setiap tindakan selalu melibatkan dimensi empat pokok, yakni dimensi cultural, sosial, psikologis, dan biologis. Yang berkaitan dengan penelitian ini yakni psikologis, dimensi psikologis yakni berkaitan dengan tujuan-tujuan tertentu yang secara rasional dipilih oleh seseorang termasuk pemilihan cara, alat, serta teknik, serta teknik untuk mencapai tujuan tersebut.

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada para pendengar setianya, pada saat ini sudah banyak stasiun radio yang tersebar diseluruh dunia terutama di Indonesia yang sudah menyebar diseluruh daerah. Radio selain untuk menghibur bagi para pendengarnya, radio menyampaikan informasi-informasi baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan masih banyak lagi sama seperti layaknya

¹⁷ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 35.

media televisi hanya saja tidak terdapat gambarnya saja. Untuk menarik minat pendengar radio, penelitian ini menggunakan teori S-O-R agar mengetahui minat seorang pendengar terhadap radio.

Minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang disertai perasaan senang, tertarik, pemusatan, perhatian, serta kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarah pada suatu pilihan.¹⁸ Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R untuk mengetahui minat pendengar. Teori S-O-R yaitu singkatan dari Stimulus-Organism-Response. Berdasarkan teori ini, organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu. Yaitu keadaan internal organisme berfungsi menghasilkan respon tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu, yaitu keadaan internal organisme berfungsi menghasilkan respon tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu pula. Pada dasarnya, prinsip teori ini merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimuli tertentu. Hal ini memungkinkan seseorang dapat mengharapkan suatu kaitan yang erat antara pesan-pesan media atau reaksi audiens. Teori Stimulus-respon ini semula berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.

¹⁸ Abdur Razzaq, *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2086> , hal. 2.

Menurut stimulus *respon* ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

F. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip-prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai tujuan.¹⁹ Dengan merujuk pada pengertian tersebut, maka diperoleh metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis penyiar radio dengan teori Shannon dan Weaver, S-O-R, Charles R. Berger dan Parson. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰

¹⁹Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Group, 2007), hal. 35.

²⁰ Sugiyono, *Skripsi, tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 24.

2. Lokasi dan Fokus Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada Radio SIP FM Banyuasin, terletak di jalan Merdeka, No.39. C. Pangkalan Balai.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah meneliti penyiar radio yang menyiarkan berita dan hiburan di SIP FM Banyuasin. Selain itu agar peneliti agar mendapatkan hal yang optimal dan akurat. Peneliti menggunakan teori analisis penyiar radio model Sannon dan Weaver, Stimulus Respon, Charkes R. Berger dan Parson .

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berbentuk konsep atau data yang digambarkan dalam kata yang digunakan untuk mengetahui tingkat profesionalisme penyiar radio SIP FM Banyuasin dalam meningkatkan minat dengar penggemar radio.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni data yang berhubungan dengan bidang yang dibahas, data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan pada radio SIP FM Banyuasin. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab riset (metode survey) atau penelitian benda (observasi). Sumber data primer dalam penelitian kali ini 3 dari 8 penyiar radio SIP FM Banyuasin dan 3 pendengar radio SIP FM Banyuasin.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.²¹ Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip, atau

²¹ Ruslan Rosady, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 57.

membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder merupakan buku-buku, literatur dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti melalui beberapa cara :

1. Observasi Penyiar

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditunjukkan pada satu beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.²² Teknik ini digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut berupa peninjauan langsung tentang tingkat profesional penyiar berita dan hiburan dalam meningkatkan penggemar radio SIP FM Banyuasin yang terletak di jalan Merdeka, No.39 C Pangkalan Balai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek

²²Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1981), hal. 82.

tersebut.²³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai catatan yang ada kaitannya dengan masalah gambar-gambar saat penelitian di radio SIP FM Banyuasin.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang akurat dengan cara bertanya langsung kepada penyiar dan pendengar radio SIP FM Banyuasin, dalam penelitian ini, peneliti memakai sampel berjumlah 3 orang penyiar Radio SIP FM Banyuasin yaitu, Dera Arsena, Riki, dan Bella Novita. Sedangkan dari pendengar, berupa pendengar selektif Radio SIP FM Banyuasin, yaitu Dian, Erni, dan Shinta yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan tidak memperluas penelitian.

5. Teknik Analisi Data

Analisi data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti.²⁴ Analisis data kualitatif mengungkapkan dari data penelitian Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif yang baik juga ditentukan oleh fokus peneliti pada aspek-aspek yang saling terkait, dari latar penelitian, kelompok, atau orang

²³Koent Jaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal. 129.

²⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin), hal. 183.

yang terlibat dalam penelitian sebagai bagian yang tak terpisahkan. beberapa instrument atau peralatan yang dapat membantu peneliti melakukan proses analisis kualitatif.²⁵

1. *Contact summary sheet* (kertas ringkasan), yaitu suatu kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Peneliti mengulas kembali hasil catatan lapangan dan mencoba menjawabnya dengan singkat untuk mengembangkan kesimpulan secara keseluruhan.
2. *Codes and coding* (kode dan pengkodean), yaitu menyusun kode-kode dari catatan lapangan yang telah disusun (kategorisasi). Pengkodean ini disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, hipotesis, konsep-konsep, kunci, dan tema-tema penting atau sensual.
3. *Pattern coding* (pengkodean pola) disebut juga pengkodean inferensial atau penjelasan (*explanatory*) yaitu metode untuk mengelompokkan beberapa kesimpulan sementara kedalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana yang berupa tema atau konstruk disertai dengan penjelasan singkat yang mudah diidentifikasi.
4. *Memoing* (pencatatan ide), yaitu proses dalam penelitian ketika peneliti menyusun narasi atau cerita sebagai upaya mengembangkan (memformulasi) teori baru.

²⁵ Martono Nanang, *Metodologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 13.

5. *Site analysis meeting* (analisis pertemuan). Dalam tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan partisipan dan untuk menyimpulkan kondisi dan keadaan lapangan.
6. *Interim site summary* (ringkasan sementara). Ringkasan ini berisi sintesis atas pengetahuan yang berhasil diperoleh peneliti selama berada di lapangan.

Peneliti akan melakukan analisis data setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Untuk dapat menganalisis data dengan baik, peneliti harus menguasai dengan baik substansi serta dapat memaknai data yang telah dikumpulkan. Artinya, peneliti harus memahami dengan baik berbagai konsep atau variabel yang diteliti.²⁶ Analisis dilakukan secara *continu* dari awal hingga akhir, untuk mengetahui tingkat profesionalisme penyiar berita dan hiburan dalam meningkatkan penggemar Radio SIP FM Banyuasin.

²⁶ Martono nanang, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Rajawali pers , 2015), hal. 10.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui keseluruhan dari isi penelitian maka peneliti menyusun suatu sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut :

BAB I, adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian , pada bab ini menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data Kemudian ditutup dengan Sistematika Pembahasan.

BAB II, adalah landasan teori yang berisikan tinjauan umum tentang teori yang digunakan yaitu teori Sannon dan Weaver, S-O-R, Charkes R. Berger, dan Parson.

BAB III, adalah gambaran umum lokasi penelitian, yang berisikan Sejarah Berdirinya Radio SIP FM, visi dan misi radio SIP FM, Pembagian tugas karyawan radio SIP FM, Struktur organisasi radio SIP FM, Program acara siaran radio SIP FM Banyuasin, dan logo radio SIP FM Banyuasin.

BAB IV, adalah hasil dan pembahasan penelitian dengan urutan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V, adalah penutup dari keseluruhan pembahasan ini yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenal oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan.²⁷ Komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti: saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (cetak, dan elektronik). Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukkan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, atau pembaca. Komunikasi massa juga merupakan komunikasi yang disalurkan oleh pemancar yang berbentuk audio dan atau visual. Komunikasi massa akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, film, dan buku. Berdasarkan beberapa definisi diatas, komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan komunikator melalui media massa dalam penyampaian informasinya.

²⁷ Fiske John, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 1.

2. Fungsi Komunikasi Massa

- a. Fungsi menghibur, media massa sebagian besar melakukan fungsi sebagai media yang memberikan penghiburan bagi khalayak. Hal ini terlihat pada acara-acara humor, artikel humor, irama musik, tarian, dan lain-lain. Dimana pesan yang menghibur tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menarik dan menghibur khalayak.
- b. Fungsi meyakinkan, media mempunyai fungsi untuk meyakinkan khalayak.
- c. Menginformasikan, media memberikan informasi tentang peristiwa, baik yang bersifat lokal, regional, nasional, dan internasional kepada khalayaknya. Kita tahu bahwa sebagian besar informasi, kita dapatkan dari media baik itu informasi musik, politik, film, seni, ekonomi, sejarah.

3. Efek Komunikasi Massa

- a. Efek kognitif, Membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.
- b. Efek afektif, Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu. Khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.
- c. Efek behavioural, merupakan akibat yang timbul pada diri khalyak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

B. Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber kepada penerima (khalayak) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis yaitu seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan internet.²⁸ Mengenai media massa menimbulkan keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator. Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media massa adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara serempak kepada masyarakat banyak melalui media yang ada. Adapun bentuk-bentuk media massa adalah:

a. Media Cetak

Media cetak yang dapat dikategorikan sebagai media massa adalah majalah dan koran. Sebagai media cetak, koran dan majalah tetap berbeda karena memiliki karakteristik isi khas yang berbeda-beda.

b. Media Elektronik

1) Radio

Radio adalah media massa tertua dan media massa pertama yang bisa menyebarkan informasi secara serempak, secara cepat. walaupun perkembangan media massa sangat cepat dengan timbulnya televisi, internet, dan sebagainya, tetapi radio tetap menjadi primadona bagi

²⁸ Effendy Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 89.

khalayak luas. Keunggulan radio adalah siarannya yang berbeda dimana saja dan daya jual yang masih tinggi bagi para pengiklan untuk memberitahukan informasi produk atau jasa yang dia sediakan.

2) Televisi

Dalam bahasa Inggris, televisi disebut *television*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, *Tele* yang artinya *far, off*, atau jauh. Ditambah dengan *vision* yang berasal dari bahasa latin, yang berarti jauh. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, “televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombangnya listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi dapat didengar.

3) Internet

Internet adalah media massa bentuk baru yang ditemukan pada tahun 1969 di Amerika internet dahulu bernama ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui telepon.

2. Fungsi Media Massa

- a. Menghibur, sebagian besar media massa memiliki fungsi sebagai sarana penghibur bagi khalayak. Contohnya: artikel-artikel humor atau lawakan yang dimuat dalam koran, menggunakan bahasa yang santai dan menghibur guna menarik perhatian pembaca.
- b. Meyakinkan, komunikasi persuasi melalui massa bertujuan untuk meyakinkan khalayak.
- c. Menginformasikan, media merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Media massa memberikan kabar atau berita bersifat lokal, nasional, maupun internasional kepada khalayak luas.
- d. Menganugerahkan status, semakin seseorang memuat dalam media massa maka orang tersebut yang menjadi pusat perhatian massa. Dan terkadang masyarakat beranggapan bahwa orang penting adalah orang yang sering tampil dalam layar kaca. Di sini media meningkatkan popularitas dan menganugerahkan status 'penting' kepada orang-orang menjadi topik media.
- e. Membius, fungsi membius terjadi ketika media informasi tentang sesuatu dan dikomunikasikan dalam keadaan tidak aktif, mempercayai adanya tindakan yang telah diambil.
- f. Menciptakan rasa kebersatuan, media mampu membuat khalayak merasa menjadi anggota suatu kelompok.

3. Karakteristik Media Massa

Karakteristik media massa ini bisa dikaitkan sebagai suatu ciri khas media massa. Bila tidak memenuhi ciri-ciri yang disebutkan berarti bukan merupakan bagian dari media massa. Adapun ciri khasnya adalah bersifat melembaga, artinya pihak yang mengola media terdiri dari banyak orang, bersifat satu arah, meluas dan serempak, memakai peralatan teknis atau mekanis, bersifat terbuka.²⁹

Media massa memiliki fungsi yang beragam, akan tetapi pada dasarnya media massa berperan sebagai saluran dalam penyampaian informasi atau pesan. Tentang bagaimana peran media selanjutnya ditentukan oleh jenis media itu sendiri dan cara penggunaan oleh khalayak. Dalam penelitian ini media massa berupa radio.

C. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah salah satu media komunikasi massa, sama seperti media komunikasi massa lainnya. Radio memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai alat informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio juga merupakan alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya atau terbuka dan meyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.³⁰ Dari beberapa pengertian di atas diambil garis besar bahwa radio merupakan benda yang

²⁹Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 22.

³⁰Anwar Arifin, *Strategi komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984), hal. 81.

menghasilkan suara kemudian dipancarkan oleh gelombang elektromagnetik melalui *air wave* (udara).

2. Sejarah Radio

Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode morse. Pada tahun 1913, Marconi telah mendominasi bisnis radio di Eropa dan Amerika Serikat. Bisnis radio yang dimaksud disini bukan bisnis stasiun radio tetapi lebih pada pemanfaatan radio untuk keperluan-keperluan perdagangan dan transportasi. Stasiun radio pertama kali muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS (1920) secara iseng menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrument musik yang dimainkan putranya sendiri melalui pemancar radio di garasi rumahnya.³¹

Radio siaran pertama di Hindia, berupa sebuah radio komunikasi angkatan laut, mulai mengudara pada 1911 di Sabang, jauh di Utara Sumatera, pintu gerbang ke Selat Malaka, salah satu jalur kapal laut paling sibuk pada era itu. Karena aplikasi militernya, di banyak bagian di dunia termasuk di kawasan Hindia, hingga akhir Perang Dunia I, mendengarkan sinyal radio dianggap ilegal. Setelah Perang Dunia I, praturan-praturan mulai longgar, para *broadcaster* amatir

³¹Morrison, *Manajemen Media Penyairan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 3.

membangun *Batavia Radio Society*, yang mulai melakukan siaran tetap pada 1925, 6 tahun setelah siaran masuk dunia yang pertama terjadi di Belanda.

Selama beberapa tahun kemudian, beberapa perkumpulan masyarakat radio Belanda dan pribumi terbentuk. Pada tahun 1934, sebuah masyarakat radio komunitas Belanda, *Netherlandsche-Indhische Radio Omreop Maatschappij* (NIROM), diberi izin pemerintah untuk menandai operasinya di seluruh Jawa dengan memungut pajak radio kantor pos dan telgraf. Di tahun 1996, tepatnya tanggal 14-26 Februari 1966, mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan Orde Baru. Muncul pula berbagai stasiun radio lascar Ampera dan stasiun radio lainnya yang melakukan kegiatan komunikasi dan *broadcast*. Stasiun-stasiun radio tersebut menamakan dirinya sebagai radio amatir.

Tanggal 19 Juli 1968, berdirilah ORARI (Organisasi Radio Amatir Republik Radio Djakarta), PARB (Persatuan Amatir Radio Bandung), PARJ (Persatuan Amatir Radio Jgojakarta). Khusus mengenai perkembangan organisasi amatir radio di DIY (Daerah Istimawah Yogyakarta) dapat dicatat di sini bahwa di tahun 1996 dibentuk PRAJOGJA (Persatuan Radio Amatir Jogjakarta) yang anggotanya cenderung mengadakan layanan penyiaran.

Pada malam 17 Agustus 1945, kaum Republik Indonesia berhasil menghindari kontrol Jepang terhadap stasiun radio Hosokyo di Jakarta dan menyiarkan pernyataan kemerdekaan yang dibacakan pada pagi hari sebelumnya. Sejarah perkembangan radio juga ditandai dengan didirikan pada tanggal 11

September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Operasi RRI awalnya ditempatkan di bawah Departemen Penerangan mulai April 1946. RRI memainkan peranan yang besar dalam menyampaikan informasi perjuangan kemerdekaan kepada komunitas nasional maupun internasional.

Secara *defacto* radio siaran swasta nasional Indonesia tumbuh sebagai perkembangan profesionalisme 'radio amatir' yang dimotori kaum muda di awal Orde Baru tahun 1966. Sedangkan secara *yuridis* keberadaan radio siaran swasta diakui, dengan persyarat, penyelenggaraannya ber-badan hukum dan dapat menyesuaikan dengan ketentuan peraturan pemerintah RI nomor 55 tahun 1970 tentang radio siaran non pemerintah, yang mengatur fungsi, hak kewajiban, dan tanggung jawab radio siaran, syarat-syarat penyelenggaraan, perizinan serta pengawasan. Radio mempunyai peran dan dituntut untuk membentuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam bidang:

1) Informasi

Dengan mendengar radio masyarakat dapat mengatasi informasi atau berita yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi dengan keunggulan yang cepat dan dengan daya jangkauannya yang mampu diperdengarkan terhadap masyarakat luas secara saksama. Informasi yang disampaikan selintas melalui radio menjadi pengetahuan tentang suatu kajian atau peristiwa atau tentang pendapat seseorang, setidaknya tentang pokok-pokoknya.

2) Pendidikan

Radio tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang mana sangat berguna bagi masyarakat umum untuk menambah pengetahuan seperti siaran agama, bahasa, dan lain-lain. Fungsi pendidikan dapat didengarkan bisa dalam bentuk dialog, wawancara. Misalnya tentang bahaya Narkoba dan HIV. Dilakukan dengan sandiwara, jadi disamping masyarakat dapat terhibur juga mendapat pengetahuan tentang bahaya Narkoba dan HIV.

3) Hiburan

Fungsi radio sebagai hiburan sudah sangat dirasakan oleh masyarakat dan ini merupakan fungsi yang lebih dominan yang dirasakan oleh masyarakat dari radio. Siaran radio menyajikan acara-acara berupa lagu-lagu, olah raga dan lain sebagainya, yang dapat didengarkan oleh siapa pun tanpa adanya klasifikasi.

3. Karakteristik Radio

- a. Radio adalah suara (*audiotori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancar (transmisi).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).

- d. *Theater of Mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasi apa yang dikemukakan penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga media utama mendengarkan musik. Dalam hal musik radio memiliki daya kejutan seketika pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.³²

4. Keunggulan Radio

Radio juga memiliki keunggulan dibandingkan media komunikasi lainnya, yaitu:

- a. Cepat dan langsung

Sarana cepat, dari koran ataupun televisi, dalam menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu yang banyak seperti TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telpon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada dilapangan.

³²Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 22.

b. Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya, sekali orang mendengarkan radio dalam secara berkelompok tetap biasanya mendengarkannya sendirian, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur, dan sebagainya.

c. Dekat

Suara penyiar hadir dirumah atau dekat pendengarnya. Pembicaraannya langsung menyentuh aspek pribadi.

d. Hangat

Paduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan sering kali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman baik mereka.

e. Tanpa batas

Siaran radio menembus batas-batas geografi, demografis, SARA (suku, agama, ras, antargolongan), dan kelas sosial. Hanya tunarungu yang tidak mampu mengkonsumsi atau menikmati radio.

f. Murah

Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga media pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah, pendengar pun tidak dipungut bayaran seperserpun untuk mendengarkan radio.

g. Bisa mengulang

Radio memiliki kesempatan alami sehingga berkemampuan mengulang informasi yang sudah disampaikan secara cepat.

h. Fleksibel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran dan buku.

5. Kelemahan Radio

- a. Selintas, siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarkan, tidak bisa seperti pembaca koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.
- b. Global, sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karenanya angka-angka pun di bulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan 'seribu orang lebih' untuk angka 1.053 orang.
- c. Batasan waktu, waktu siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam dalam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa di tambah menjadi 25 jam atau lebih.
- d. Beralur linier, program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang ia sukai.

- e. Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis '*channel noise facto*'.

D. Tingkat Profesionalisme Penyiar Radio

1. Tingkat Profesionalisme

Tingkat Profesional adalah kemampuan seseorang yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku dalam mengembangkan profess agar profesi dilaksanakan secara profesional mengacu kepada norma-norma, standard, dan etika, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada klien.

Model Shannon dan Weaver menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan penyampaian melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mecipta ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon dan Weaver mengasumsikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirim sinyal (tanda) dari transmitter ke penerima (*receiver*). Dalam percakapan, sumber infomasi ini adalah otak, trasmitternya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata-kata terucap), yang ditransmitterkan lewat udara (sebagai saluran). Penerima (*receiver*), yakni mekanisime pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan mekontruksi dari sinyal, sasaran (*destination*) adalah (otak) orang yang tujuan pesan itu.

Model Shannon dan Weaver dapat menerapkan kepada konteks-konteks komunikasi lainnya seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi publik atau komunikasi massa. Shannon dan Weaver mengidentifikasi tiga tingkatan permasalahan di dalam ilmu komunikasi. Untuk melihat dan mengukur tingkat profesionalisme penyiar radio, Shannon dan Weaver menggunakan tiga tingkatan untuk memecahkan permasalahan:³³

Tingkat A : seberapa akurat sebuah simbol dapat
(permasalahan teknis) menetralkan komunikasi?

Tingkat B : seberapa tepat simbol yang ditransmisikan
(permasalahan semantik) menyampaikan makna yang diinginkan?

Tingkat C : seberapa efektif makna yang diterima
(permasalahan keefektifan) mengarahkan perilaku seperti yang diinginkan?

Permasalahan teknis pada A adalah yang paling mudah dipahami dan merupakan asal mula perkembangan model sebagai upaya menjelaskan proses komunikasi. Permasalahan efektivitas pada awalnya seperti terlihat bahwa Shannon dan Weaver memandang komunikasi sebagai manipulasi atau

³³John, *Op. Cit*, h. 11.

propaganda: bahwa A dianggap telah melakukan komunikasi secara efektif dengan B ketika B memberika respons seperti yang diinginkan A. Shannon dan Weaver memang menempatkan diri mereka terbuka untuk mendapatkan kritik semacam ini, dan hampir tidak bisa menjawab kritik tersebut dengan memunculkan pernyataan bahwa respons terhadap karya seni adalah sebuah efek komunikasi. Mereka menyatakan bahwa tiga tingkatan tersebut tidak benar-benar terpisah satu sama lain, namun saling berhubungan dan saling bergantung, dan model teoritis mereka, meskipun awal mulanya dari tingkat A, bekerja cukup baik pada semua tingkatan. Inti dari mempelajari komunikasi pada masing-masing dan ketiga tingkatan tersebut adalah untuk memahami bagaimana kita meningkatkan akurasi dan efisensi dari proses komunikasi .

Adapun sikap yang harus dimiliki seseorang agar meningkatkan profesioalismenya yaitu:

- a. Pengetahuan dan keterampilan, artinya kemampuan dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan sehingga karyawan tersebut dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai target yang diinginkan.
- b. Inisiatif, artinya semangat dan motivasi yang mendorong peningkatan hasil kerja dan kualitas kerja.
- c. Kerja sama, artinya keharmonisan kerja karyawan lain baik karyawan selevel atau bawahan serta kemampuan komunikasi secara lisan ataupun tulisan.
- d. Kehadiran, artinya kerajinan yang berhubungan dengan absensi, tepat waktu, kedatangan dan kepulangan serta izin-izin kerja.

- e. Displin, artinya kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan perusahaan atau manajemen.
- f. Kejujuran, artinya keikhlasan dalam melakukan tugas yang diberi oleh atasan.

2. Penyiar Radio

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya.³⁴ Dalam tugasnya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkonsumsikan gagasann, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. Menjadi seorang penyiar dibutuhkan dua sikap yang harus dimiliki penyiar, agar penyiar semakin profesional dalam menyiarkan berita dan hiburan yaitu teori perencanaan dan *action*.

Teori perencanaan merupakan teori kognitif-sosial yang mengidentifikasi dan menjabarkan struktur-struktur dan proses-proses kognitif yang memungkinkan pemahaman tindakan-tindakan dan pembicaraan orang lain, dan menghasilkan tujuan, tindakan untuk tujuan yang diarahkan, termasuk pembicaraan verbal. Teori-teori perencanaan komunikasi berusaha menjelaskan bagaimana individu-individu tiba pada sebuah pemahaman akan tindakan-tindakan dan pembicaraan terhadap satu sama lain dengan tujuan yang diarahkan, dan bagaimana individu-individu menghasilkan tindakan-tindakan dan pembicaraan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan mereka

³⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit*, hal. 31.

sehari-hari.³⁵ Tujuan teori untuk menjelaskan bagaimana rencana-rencana mental mempengaruhi komunikasi.

Seorang perencana yang sangat afektif dapat memiliki kekurangan perlengkapan fisik dan kecakapan verbal dan nonverbal untuk melaksanakan rencana-rencana yang sangat efektif. Pelaksana yang tidak efektif dapat memiliki karakteristik-karakteristik suara yang aneh atau tingkat nada suara-suara terbatas untuk perilaku-perilaku nonverbal. Resonansi suara yang tinggi cocok untuk penyiar radio dan televisi karena suara-suara dengan karakteristik-karakteristik ini umumnya dinilai lebih bersifat persuasif daripada suara-suara yang sengau. Bagaimana efektifnya seseorang perencana, seseorang dengan gaya komunikasi tertentu tetap tidak efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya. Sebaliknya, individu dengan kecakapan dalam pelaksanaan yang sempurna dapat memiliki kekurangan dalam kecakapan kognitif dan pengetahuan yang perlu untuk merencanakan pesan-pesan yang efektif.

Konsep *Action* menunjuk pada suatu aktivitas yang dilakukan secara kreatif lewat proses penghayatan diri individu yang penuh makna. Dalam *The Struktur of Action*, Parson menggambarkan aksi (*action*) sebagai tingkah laku voluntaristik yang mencakup beberapa elemen pokok:³⁶

- a. Aktor sebagai individu yang aktif.
- b. Aktor memiliki tujuan yang ingin dicapai.

³⁵Budyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2015), hal. 88.

³⁶Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 35.

- c. Aktor dihadapkan pada pilihan beragam cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan.
- d. Terdapat beragam kondisi dan situasi yang bisa mengaruhi aktor dalam memilih cara untuk mencapai tujuan.
- e. Penentuan tujuan yang diinginkan dan cara untuk mencapainya.
- f. Tindakan ataupun pengambilan keputusan untuk bertindak

Parson dengan memakai konsep '*action*', dan bukan '*behavior*' dalam menyebutkan teorinya. Sebab, menurut Parson, konotasi *behaviour* mengandalkan adanya kesesuaian secara mekanik antara rangsangan dari luar (stimulus) dengan tingkah laku seseorang (respon). Asumsi itu menurut Parson tidak benar. Manusia tidaklah sedemikian rupa pasif terhadap realitas yang dihadapinya. Manusia tidak harus dilihat sebagai 'barang mati' yang tinggal dipermainkan oleh realitas objektif. Sesungguhnya, sampai derajat tertentu manusia memiliki kemampuan memberi makna secara subjektif terhadap realitas yang ia hadapi. Itulah sebabnya, tingkah laku manusia lebih sebagai *action* dari pada *behaviour*.

Untuk menjadi seorang penyiar profesional, seorang penyiar dituntut untuk:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keingintahuannya mencakup segala hal.
- 2) Tanggap situasi dan kondisi juga peka terhadap hal-hal yang sedang terjadi.

- 3) Berfikir sistematis, sabar menghadapi segala kejadian dan tidak cepat bereaksi yang justru akan berefek negatif.
- 4) Dapat mengatur waktu dengan baik.
- 5) Tekun mempelajari, mendalami, dan melakukan siaran untuk mendapatkan pendengar sebanyak-banyaknya.
- 6) Mempersiapkan segala sesuatu baik dari segi mental maupun materi siaran.
- 7) Luwes dan bisa menempatkan diri di segala suasana dengan baik.
- 8) Mampu beradaptasi dengan menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat.
- 9) Berdaya simak dan tertarik dengan lawan bicara, menganggap mereka lebih penting dari diri kita untuk membuang sisi egois kita.
- 10) Rasakan, alami dan tanggap dengan yang diinginkan oleh pendengar.
- 11) Menjadi tuan rumah yang baik pas *on air* maupun *off air*.
- 12) Mampu mengatasi rasa gugup (*nervous*).
- 13) Selalu berfikir kreatif dan penuh dengan imajinasi.
- 14) Reaksi ragawi.
- 15) Mempunyai selera humor yang tinggi yang tidak basi sebagai modal untuk mendapatkan pendengar juga menjernihkan dan menetralkan apapun yang dihadapi.

E. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang disertai perasaan senang, tertarik, pemusatan, perhatian, serta kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarah pada suatu pilihan.³⁷ Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R untuk mengetahui minat pendengar. Teori S-O-R yaitu singkatan dari Stimulus-Organism-Response. Berdasarkan teori ini, organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu. Yaitu keadaan internal organisme berfungsi menghasilkan respon tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu. Yaitu keadaan internal organisme berfungsi menghasilkan respon tertentu jika ada kondisi stimuli tertentu pula.³⁸ Asumsi dasar dari teori ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Stimulus Response Theori atau S-R theory. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan carater

³⁷ Abdur Razzaq, *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2086> , hal. 2.

³⁸ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 281.

tentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif: misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif. Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu Hypodermic needle S-O-R, yakni bahwa media diibartakan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula, jadi unsure model ini adalah:

1. Pesan (Stimulus, S)
2. Komunikan (Organism, O)
3. Efek (Response, R)

Dalam meyakinkan organisme ini, faktor *rainforcement* memegang peranan penting. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Mengutip pendapat Hobland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap ada tiga variabel penting yaitu:

1. Sikap manusia, sikap seseorang bergantung pada proses terhadap individu yang menyampaikan pesan.
2. Perubahan Sikap, perubahan sikap seseorang bergantung pada pesan yang disampaikan kepada komunikasi dapat diterima atau ditolak.
3. Pengukuran, perubahan sikap dapat terjadi berupa pengukuran kognitif, afektif atau behavioural.

Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah:

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam menyiarkan berita dan hiburan di radio SIP FM Banyuasin.
- b. Organisme, yang dimaksud adalah pendengar radio SIP FM Banyuasin.
- c. Respon yang dimaksud adalah minat dengar terhadap radio SIP FM Banyuasin.

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus diterima melebihi semula, proses perubahan perilaku menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri:

- a. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- b. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dan organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- c. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)

- d. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku)

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsangan) yang diberikan benar-benar melebihi stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme ini. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap. Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang dikonsumsi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

2. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berlangsung dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

3. Macam-macam Minat

- a. Minat primitif atau biologis, minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan, *confort*, dan aktifitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan *organisme*.
- b. Minat kultural atau sosial, minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Radio Suara Indah Persada FM

Radio Suara Indah Persada dengan *channel* 98.5 FM adalah salah satu radio perusahaan swasta yang pertama kali berdiri, sejak terjadinya pemekaran kabupaten Banyuasin dengan Musi Banyuasin pada tahun 2008. Terletak di jalan Merdeka, No.39 C Pangkalan Balai yang didirikan oleh Dewa Arifin yang menjadi direktur utama perusahaan radio tersebut.³⁹ Dengan dukungan perangkat siar yang baik dan daya pancar RVR 1 KW serta dengan ketinggian antena 35 meter, radio Suara Indah Persada 98.5 FM dapat diterima dengan baik hingga radius \pm 75 kilometer dari studio atau kantor. Hasil monitoring dan laporan pendengar radio Suara Indah Persada FM, jangkauan siarannya dapat mencapai:

Kecamatan Rantau Bayur : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Banyuasin II : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Pulau Rimau : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Banyuasin III : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Betung : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Talang Kelapa : Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Muara Telang : Kabupaten Banyuasin

³⁹ Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

Kecamatan Makarti Jaya : Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Tungkal Ilir : Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Gelumbang : Prabumulih dan sekitarnya
Prabumulih : Daerah Sekitarnya
Kabupaten Ogan Ilir : Daerah Sekitarnya
Kabupaten Muara Enim : Kota Muara Enim
Sekayu : Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Sungai Lilin : Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Lalan : Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Lais : Kabupaten Musi Banyuasin
Batang Hari : Provinsi Jambi⁴⁰

Berdirinya radio Suara Indah Persada atau lebih dikenal dengan (radio SIP) ini dilatar belakangi oleh adanya kepedulian terhadap masyarakat atau generasi muda-mudi sebagai harapan besar masa depan bangsa, bahwa generasi muda akan mewarnai kehidupannya dimasa mendatang dengan hal-hal yang bernilai positif. Dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tempat berkumpul, berinovasi, berkreasi masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih berwawasan luas, memberikan pendidikan yang baik kepada masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan kualitas diri yang dimiliki melalui siaran informasi, berita dan hiburan, memberikan siaran pengembangan wawasan kepada

⁴⁰ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

seluruh pendengarnya, menjadikan masyarakat atau generasi muda yang mandiri, kreatif, profesional dan bertanggung jawab sebagai calon generasi baru penerus bangsa, serta memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terkait.

B. Visi dan Misi Radio Suara Indah Persada FM

Masyarakat atau generasi muda sangat rentan terhadap hal-hal yang bernilai negatif. Sebagai contoh ketika mereka mengenal toko idolanya melalui media ataupun secara langsung dengan tidak adanya bimbingan atau arahan langsung dari orang yang lebih tua (berpengalaman). Maka dengan hadirnya radio Suara Indah Persada ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat atau generasi muda untuk menggunakan waktunya agar diisi dengan hal-hal yang positif dalam suasana santai, menghibur dan mendidik (edukatif).⁴¹ Secara tidak langsung membantu meningkatkan kreativitas masyarakat dan generasi muda, mencerdaskan bangsa melalui siaran radio yang penuh dengan informasi, berita dan hiburan. Adapun visi dan misi radio Suara Indah Persada FM diantaranya:

⁴¹Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

1. Visi Radio Suara Indah Persada FM

Terwujudnya radio Suara Indah Persada (radio SIP) sebagai wahana komunikasi dan informasi, yang senantiasa mengedepankan nilai, martabat, dan budaya Indonesia untuk mencerdaskan bangsa.

2. Misi Radio Suara Indah Persada FM

Selain memiliki visi, radio Suara Indah Persada (radio SIP) juga memiliki misi yang terus di perjuangkan:

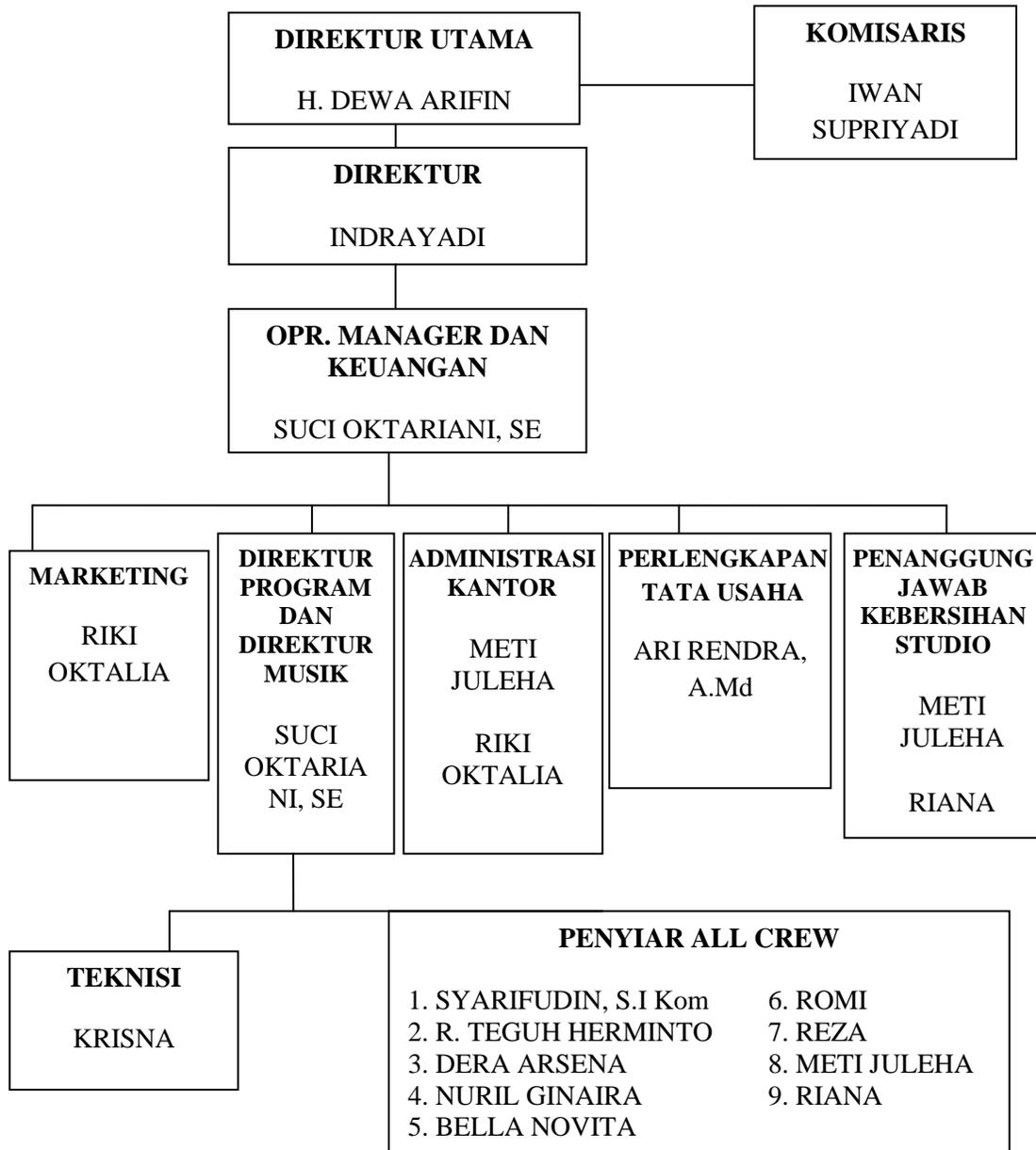
- a. Membangun kreativitas tujuan warta dan informasi dalam peningkatan kecerdasan masyarakat yang berbudaya.
- b. Membangun siaran informasi dan hiburan untuk pendidikan masyarakat generasi muda.
- c. Mewujudkan jembatan usaha produk dan jasa melalui siaran dan mengembangkan wawasan semua pendengarnya.
- d. Memberikan keuntungan dan manfaat yang besar bagi semua pihak, sesuai dengan fungsi radio SIP sebagai media komunikasi massa.

C. Pembagian Tugas Karyawan Suara Indah Persada FM

Di radio PT. Suara Indah Persada FM terdapat beberapa tugas pembagian karyawan, diantaranya:

1. Direktur utama: H. Dewa Arifin.
2. Komisaris: Iwan Supriyadi.
3. Direktur: Indrayadi.
4. Operasional manager dan keuangan: Suci Oktariani, S.E.
5. marketing: Riki Oktalia.
6. Direktur program dan direktur musik : Suci Oktariani S.E.
7. Administrasi kantor : Meti Juleha dan Riki Oktalia.
8. Perlengkapan tata usaha: Ari Rendra, A.Md.
9. Penanggung jawab kebersihan studio: Meti Juleha dan Riana.
10. Teknisi: Krisna.
11. Penyiar radio SIP FM: Syarifudin, M.I Kom, R. Teguh Herminto, Dera Arsena, Romi, Reza, Meti Juleha, Nuril Ginaira dan Riana.

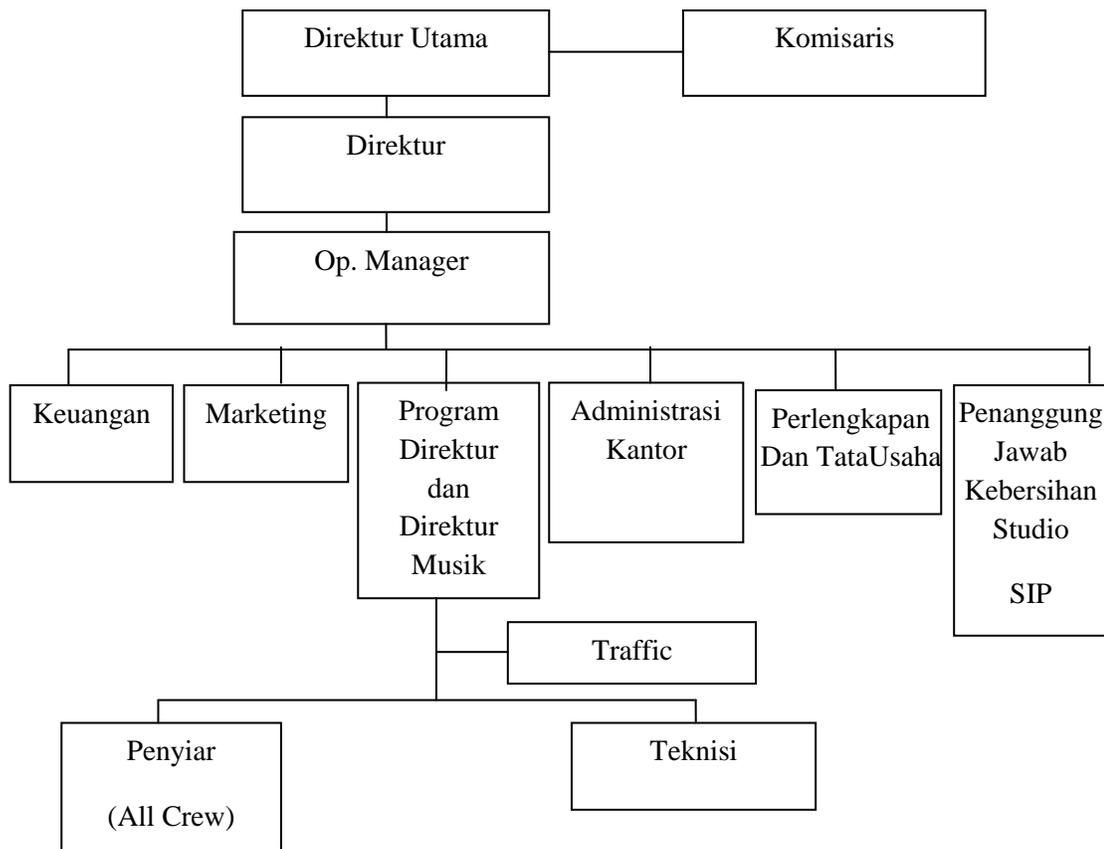
D. Tugas Karyawan PT Suara Indah Persada FM



Tabel 2. Tugas Karyawan PT Suara Indah Persada FM.

E. Struktur Organisasi Radio SIP FM Banyuasin

Pada struktur organisasi radio PT. Suara Indah Persada FM terdapat beberapa pembagian tugas, yang terdiri dari direktur utama, komisaris, direktur, operasional manager, keuangan, marketing, program direktur dan direktur musik, administrasi kantor, perlengkapan dan tata usaha, penanggung jawab kebersihan studio radio, traffic, penyiar dan teknisi. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Tabel 3. Struktur Organisasi Radio SIP FM Banyuasin.

Radio Suara Indah Persada memiliki sumber daya manusia yang handal di dalam menangani radio dengan format menengah kebawah, hiburan dan informasi. Radio Suara Indah Persada yakin bahwa akan menjadi radio utama bagi masyarakat Banyuasin dan sekitarnya.⁴² Berikut ini klasifikasi manajemen yang berpengaruh dalam operasional radio Suara Indah Persada dengan baik:

1. Penanggung Jawab Kebersihan

- a. Wewenang penanggung jawab semua kebersihan radio
- b. Menegur secara langsung penyiar yang bandel dalam lingkungan radio
- c. Memberikan surat peringatan (SP) pada penyiar yang tidak mentaati dan tidak menjaga kebersihan dilingkungan radio
- d. Menyediakan minum jika ada tamu
- e. Kebersihan wc, menguras bak dan waspada putting rokok
- f. Menciptakan kenyamanan dan keindahan radio

2. Traffic

- a. Bertanggung jawab atas peraturan penempatan spot iklan yang baik
- b. Bertanggung jawab atas laporan pengudaraan iklan yang tepat waktu dan baik kepada klien/ biro iklan
- c. Menerima, meneliti dan menyampaikan order penyiaran iklan ataupun pembatalan order penyiaran dari klien kepada divisi marketing untuk disetujui dan ditandatangani

⁴² Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

- d. Merancang penempatan waktu siar dari iklan yang telah disetujui tersebut.
- e. Memberikan penjelasan kepada para penyiar bagaimana sebaiknya iklan-iklan diudarkan.
- f. Mengawasi bagaimana order iklan tersebut diudarkan oleh penyiar
- g. Membuat dan mengirimkan bukti pengudaraan iklan kepada klien melalui kantor untuk dibuatkan *invoice* dan faktor pajaknya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati
- h. Memeriksa *log book* iklan, memeriksa pelaksanaan pemutaran iklan pada *log book* setiap hari apakah telah diputar sesuai dengan order.

3. Penyiar

- a. Penyiar SIP FM harus disiplin, profesional, aktif, *smart* dan bertanggung jawab.
- b. Penyiar SIP FM selalu memantau keadaan cuaca diluar, waspada cuaca buruk.
- c. Penyiar SIP FM wajib hadir ke studio SIP FM 15 menit sebelum siaran dimulai
- d. Penyiar SIP FM yang izin siaran wajib memberitahu kepala bagian penyiaran, dan yang cuti wajib mengurus surat cuti.
- e. Setelah hadir di studio penyiar SIP FM harus mempersiapkan diri, mempersiapkan bahan siaran, memeriksa *microphone*, *airphone* dan memposting atensi *on-line*
- f. Penyiar SIP FM sebelumnya wajib membereskan ruang siaran seperti semula, begitu juga dengan penyiar selanjutnya.

- g. Segmen 1: penyiar SIP FM *opening* dengan ketentuan (salam pembuka, nama edisi program acara, durasi acara, *play* lagu pembuka).
 - h. Membuat rencana dan mengevaluasi rencana kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja dan sebagai bahan persyaratan dan informasi kepada atasan.
 - i. Melaksanakan akan adanya kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, peralatan kebersihan dan keamanan kantor serta layanan fotocopy dan penjilidan.
 - j. Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor.
 - k. Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar, data siar iklan, materi siar, dan lainnya.
 - l. Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi semua keperluan secara umum, baik dari manager, kepada bagian penyiaran maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan dan lain-lain.
4. Program Direktur dan Direktur Musik
- a. Bersama operasional manager turut menentukan penempatan penyair sesuai dengan format acara.
 - b. Memberikan pengarahan kepada staff dalam hal melaksanakan dalam setiap acara harian, mingguan dan sponsor agar terlaksana dengan baik.
 - c. Bertanggung jawab atas pelancaran dan kualitas produk siaran.
 - d. Bertanggung jawab atas kebersihan ruangan-ruangan sekitar.

- e. Membuat jadwal acara dan program harian maupun mingguan.
- f. Memantau kemajuan materi acara yang telah rutin diselenggarakan sehingga dapat dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut dalam acara tersebut dan atau sebaliknya apabila dianggap gagal maka secepatnya diusulkan untuk diganti dan dievaluasi.
- g. Melakukan riset untuk melakukan pengembangan program acara.
- h. Membuat secara manual arahan setiap program agar berjalan sesuai dengan filosofi program.
- i. Membuat laporan kegiatan bulanan.
- j. Membuat program-program harian besar permasalahan kemas *on air* maupun *off air*.
- k. Membuat rencana jadwal mingguan penyusunan lagu sesuai dengan klasifikasinya.
- l. Membuat rencana bulanan pengadaan kaset atau CD baru serta *literature-literatur* musik serta anggarannya.
- m. Secara umum bertanggung jawab terhadap setiap lagu yang diudarkan di studio radio.
- n. Membuat laporan evaluasi musik setiap bulannya kepada programmer.
- o. Bertanggung jawab atas pelaksanaannya pemutaran lagu oleh penyiar sesuai *playlist* yang telah dibuat.
- p. Bertanggung jawab atas terlaksananya rekaman dan penghapusan lagu di database komputer siaran dan produksi.

- q. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan rekaman lagu yang sesuai format stasiun musik.
- r. Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala.
- s. Menerima tugas lain yang diberikan atasan menyangkut (media audio) radio.
- t. Bekerjasama dengan bagian pemasaran (marketing).

5. Pemasaran

- a. Menyusun strategi pemasaran tahunan.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan rencana pemasaran.
- c. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan konsep dan administrasi strategi marketing tahunan.
- d. Mempromosikan dan mempresentasikan konsep dan program radio kepada klien.
- e. Melakukan survei pendengar dan pelanggan terhadap efektivitas dan efisiensi target pendengar.
- f. Mempromosikan dan menjual produk dalam bentuk iklan dan lainnya.
- g. Mengawasi dan melaporkan kepada bagian keuangan tentang batas awal dan akhir penayangan iklan.
- h. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (media audio) radio.
- i. Bekerjasama dengan bagian keuangan.

6. Perlengkapan

- a. Melengkapi semua keperluan kantor, seperti pengadaan data inventaris yang belum ada atau perlu diperbaharui.
- b. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (media audio) radio.
- c. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap semua perlengkapan dikantor.
- d. Melakukan evaluasi terhadap semua jenis barang yang tidak layak untuk digunakan.
- e. Mengajukan saran atau ide baru terhadap tata ruang kantor.

7. Teknisi

- a. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap ruangan pemancar.
- b. Melakukan pembersihan yang secara menyeluruh terhadap perangkat pemancar.
- c. Menyiapkan semua alat atau kabel yang dibutuhkan untuk kegiatan *off air*.
- d. Mempersiapkan semua yang digunakan untuk kegiatan *off air*, dan lainnya.
- e. Administrasi Kantor.
- f. Menjawab telepon merupakan tugas yang diperlukan bagi pekerjaan ini.
- g. Melaksanakan aktivitas penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai.
- h. Melaksanakan aktivitas renovasi ruang kantor atau kerja.
- i. Melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan.

8. Direktur

- a. Mengawasi dan mengkoordinir operasional radio.
- b. Memimpin semua personil radio.
- c. Mewakili radio ke luar.
- d. Menyeleksi dan meng*interview* calon penyiar baru, dan ikut mengawasi proses training penyiar.
- e. Menyampaikan teguran baik berupa teguran lisan atau tulisan kepada seluruh *crew* radio.
- f. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan konsep formulir radio, khusus dalam proses *on-air*.
- g. Merencanakan dan mengawasi proses marketing.

9. Operasional Manager

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran siaran sistem dan prosedur beserta arus dokumentasi dan aktivitas perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas pengawasan mengenai kelancaran arus kas dan arus jasa.
- c. Bertanggung jawab atas suatu kejadian yang bisa mempengaruhi atau mengancam kelangsungan hidup perusahaan.
- d. Bertanggung jawab secara moral atas kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh penyiar dan staf lainnya pada waktu mereka melakukan tugasnya.
- e. Bersama marketing membantu mencari iklan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dengan dukungan staff pemasaran.

- f. Mengetahui dan mengesahkan struktur gaji karyawan.
- g. Menerima laporan aktivitas setiap divisi di setiap bulan dan mengevaluasinya.
- h. Mengajukan kenaikan upah dan tunjangan-tunjangan lainnya kepada direktur setiap tahunnya.
- i. Melakukan kontrol terhadap kualitas produk atau program perusahaan.

10. Keuangan

- a. Perencanaan anggaran keuangan.
- b. Penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji atau insentif para karyawan.
- c. Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti keuangan masuk maupun keluar.⁴³

F. Program Acara Radio SIP FM Banyuasin

1. Jam siar: 06:00-08:00 WIB, program acara: gerbang Banyuasin, hari siar: Senin s/d Jumat.
2. Jam siar: 06:00-09:00 WIB, program acara : kondangan dan kado ultah, hari siar: Sabtu dan Minggu.
3. Jam siar: 08:00-10:00 WIB, program acara: kampung dangdut kite, hari siar: Senin s/d Jumat.

⁴³ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

4. Jam siar: 10:00-12:00 WIB, program acara: gudang informasi dan berita (gurita), hari siar: Senin s/d Jumat.
5. Jam siar: 09:00-11:00 WIB, program acara: *Charts 98,5*, hari siar: Sabtu.
6. Jam siar: 09:00-11:00 WIB, program acara: pop indie, hari siar: minggu.
7. Jam siar: 11:00-12:00 WIB, program acara: bintang-bintang SIP, hari siar: Kamis.
8. Jam siar 11:00-13:00 WIB, program acara: ngundang, hari siar: Sabtu
9. Jam siar: 12:00-13:00 WIB, program acara: kilas balik nostalgia, hari siar: Senin s/d Kamis.
10. Jam siar: 13:00-15:00WIB, program acara: rampai talang Banyuasin, hari siar: Jumat dan Sabtu.
11. Jam siar: 13:00-15:00 WIB, program acara: asal mule, hari siar: Sabtu
12. Jam siar: 13:00-15:00 WIB, program acara: *horoscope*, hari siar: Minggu
13. Jam siar 13:00-17:00 WIB, program acara: karaoke *live*, hari siar: Kamis
14. Jam siar: 15:00-17:00 WIB, program acara: warung dangdut, hari siar: Senin, Selasa, Rabu, Jumat.
15. Jam siar 15:00-17:00 WIB, program acara: sedulang setudung, hari siar: Sabtu.
16. Jam siar: 15:00-17:00 WIB, program acara: cuap-cuap bareng kami (cumi), hari siar: Minggu.
17. Jam siar: 17:00-19:00 WIB, program acara: serambi Banyuasin, hari siar: Senin s/d Minggu.

18. Jam siar 19:00-23:00 WIB, program acara: curhat, hari siar: Senin
19. Jam siar: 19:00-23:00 WIB, program acara: pantun bersambut SIP, hari siar:
Selasa.
20. Jam siar: 19:00-23:00 WIB, program acara: bengkel gaul, hari siar: Rabu.
21. Jam siar: 19:00-23:00 WIB, program acara: kelakar pede, hari siar: Kamis
22. Jam siar: 19:00-23:00 WIB, program acara: campur sari, hari siar: Jumat dan
Minggu
23. Jam siar: 19:00-23:00 WIB, program acara: gudang lagu malam ini, hari siar:
Sabtu.

H. LOGO RADIO SIP FM BANYUASIN



Gambar 1. Logo Radio SIP FM Banyuasin.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai ‘Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin’. Penelitian ini diolah berdasarkan wawancara penulis kepada para pihak yang terkait dalam meningkatkan minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin. Adapun informan yang di wawancarai penulis yaitu Opr manager, marketing, dan penyiar radio SIP FM Banyuasin. Banyak proses yang dilakukan oleh radio SIP FM Banyuasin untuk meningkatkan minat dengar penggemarnya. Beberapa fase yang dilakukan hingga radio SIP FM Banyuasin sampai pada posisi yang paling digemari oleh pendengar setianya. Dalam mencapai tujuan, semua pihak bekerja sama hingga mereka dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Persiapan Penelitian

Penelitian diawali dengan berkunjung ke radio SIP FM Banyuasin, dalam hal ini radio SIP FM Banyuasin untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang tingkat profesionalisme penyiar berita dan hiburan dalam

meningkatkan minat dengar penyiar radio SIP FM Banyuasin. Kemudian peneliti menanyakan tentang tingkat penyiar dalam meningkatkan kinerjanya untuk menarik pendengar dan melakukan wawancara kepada beberapa penyiar dan pendengar setia radio SIP FM Banyuasin.

Selanjutnya peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian secara formal dan administratif kemudian peneliti mengurus surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang diajukan ke Radio SIP FM Banyuasin untuk melakukan penelitian surat izin penelitian terlampir.

a. Identitas Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian informan yang merupakan penyiar dan pendengar radio SIP FM Banyuasin terdiri dari beberapa informan sebagai berikut:

No	Nama Penyiar	Usia	Pekerjaan
1	Kiki	25	Opr Manajer, Penyiar
2	Dera	30	Penyiar, kepala PAUD, pedagang
3	Bella	19	Penyiar, Penyanyi

Tabel 4. Informan Penyiar Radio SIP FM Banyuasin.

No	Nama Pendengar	Usia	Pekerjaan
1	Erni	22	Pegawai kantor, wartawan Kominfo
2	Dian	20	Mahasiswi, pedagang
3	Shinta	40	Ibu rumah tangga

Tabel 5. Informan Pendengar Radio SIP FM Banyuasin.

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus memiliki banyak pengalaman mengenai latar pengalaman. Pemanfaatan informasi bagi peneliti ialah agar dalam waktu singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai *sampling* internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.⁴⁴

Subjek penelitian ini terdapat pada penyiar radio SIP FM Banyuasin dan pendengar selektif radio SIP FM Banyuasin. Berikut beberapa gambaran profil informan yang terkait dengan pendengar radio, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan:

⁴⁴Lexy J. Meleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

1) Pengetahuan

seseorang menggunakan media massa untuk mengetahui sesuatu atau memperoleh informasi tentang sesuatu. Seseorang tidak harus untuk melihat *google* untuk mencari atau informasi terkini tetapi dari radiopun seseorang bisa memperoleh informasi-informasi terkini dan *terupdate*.

2) Hiburan

hiburan dapat diperoleh dari beberapa bentuk yaitu: melepaskan diri dari rutinitas (mengurangi rasa bosan), relaksasi (pelarian dari masalah), dan pelepasan emosi dari perasaan dan energy terpendam.

3) Kepentingan sosial

Kebutuhan ini diperoleh melalui pembicaraan tentang sebuah program penyiaran. Isi media menjadi bahan pembicaraan yang hangat.

4) Pelarian

Orang menggunakan media massa untuk menghindari aktivitas lain. Dengan mendengarkan radio mereka bisa sejenak lari dari masalah dan bisa mengibur diri sejenak.

B. Pembahasan

1. Tingkat Profesionalisme Penyiar Radio

Tingkat profesionalisme adalah suatu indikator ketenaga kerjaan yang memberikan gambaran tentang pekerja yang aktif, pekerja yang profesional secara aktif dalam melakukan tugasnya. Profesionalisme juga dapat diartikan mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang profesional.⁴⁵ Sementara kata profesional sendiri berarti: bersifat profesi, memiliki keahliannya dan keterampilan karena pendidikan dan latihan, beroleh bayaran karena keahliannya itu. Profesionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkat masing-masing. Profesionalisme menyangkut kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi dengan kebutuhan tugas. Profesionalisme juga berlaku untuk semua para pegawai mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang untuk melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Profesionalisme merupakan sikap seseorang yang bekerja dengan penuh tanggung jawab dengan profesinya dan keahliannya. Profesionalisme juga merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus.

⁴⁵Andriyani Yesu, *profesionalisme kerja pegawai dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan publik di kecamatan Samarinda Utara Kota Semarang*, ejournal.anfisip-unmul.ac.id, Diakses tanggal 24 September 2018.

Setiap manusia dituntut untuk bisa memiliki profesionalisme kerja karena di dalam profesionalisme tersebut terkandung kepiawaian atau keahlian dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan, skill, waktu, tenaga, sumber daya, serta sebuah strategi pencapaian yang bisa memuaskan semua bagian atau elemen.

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya.⁴⁶ Dalam tugasnya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkonsumsikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. Menjadi seorang penyiar dibutuhkan beberapa sikap yang harus dimiliki penyiar, agar penyiar semakin meningkatkan sistem kerjanya yang profesional dalam menyiarkan berita dan hiburan:

Peneliti telah melakukan penelitian baik secara wawancara ataupun observasi terhadap Penyiar di radio SIP FM Banyuasin untuk memperkuat penelitian dan untuk mengetahui Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin, serta melakukan wawancara terhadap pendengar setia Radio SIP FM Banyuasin untuk melihat benar tidaknya akan penyiar yang melakukan siaran dengan selalu meningkatkan profesionalisme dalam bersiaran, Menjadi seorang penyiar dibutuhkan beberapa faktor sikap yang harus dimiliki penyiar, agar

⁴⁶Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 31.

penyiar semakin meningkat sistem kerjanya yang profesional dalam menyiarkan berita dan hiburan yaitu sebagai berikut:

Faktor-faktor yang memengaruhi sikap profesional kinerja yang diterapkan menurut Soeprihanto yaitu:⁴⁷

- a) Pengetahuan dan keterampilan, artinya kemampuan dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan sehingga karyawan tersebut dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai target yang diinginkan.

“Sebelum diterima untuk menjadi penyiar, tentunya mereka harus melewati tahapan-tahapan dan melihat kemampuan mereka agar kami tidak sembarang menerima orang tentunya mereka harus mampu menjadi penyiar yang cepat tanggap, kreatif, sikap yang baik terhadap pendengar agar target yang kami inginkan menyukseskan radio tercapai dengan baik”⁴⁸

Menurut Kiki, Semua karyawan Radio SIP FM Banyuasin mempunyai keterampilan masing-masing dan kemampuan itu wajib mereka berikan untuk menyukseskan radio dan untuk mengangkat nama baik radio saat mereka mengikuti kreativitas diluar radio. selain melatih mereka untuk menjadi penyiar yang multitalenta juga mendidik mereka untuk selalu berkarya dalam sehari-hari.

⁴⁷ Soeprihanto Jhon, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, (Yogyakarta: Universitas Gaja Mada, 2001), hal. 37.

⁴⁸ Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

- b) Inisiatif, artinya semangat dan motivasi yang mendorong peningkatan hasil kerja dan kualitas kerja.

“Sebagai senior yang sudah banyak tau ilmu, kami selalu mengajarkan kepada semua junior untuk selalu semangat, tetap asik saat bersiaran walaupun suasana hati kacaw, selalu memotivasi agar sistem kerjanya semakin baik, setelah bersiaran mendengarkan lagi dan resapi apa yang kurang belajar lagi maka semangat kinerja mereka tidak mudah kendor malah semakin baik karena kami saling memotivasi”⁴⁹

Menurut Dera, penyiar memang membutuhkan motivasi yang kuat baik itu dari diri sendiri, direktur, opr manager dan sesama penyiar lainnya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dan agar jati diri mereka tidak hilang karena masalah-masalah yang mereka alami.

- c) Kerja sama, artinya keharmonisan kerja dengan karyawan lain baik karyawan selevel atau bawahan serta kemampuan komunikasi secara lisan ataupun tulisan.

“Kerja sama kami sangat baik, karena dalam setiap bulannya diadakan proyeksi sesama penyiar, direktur, opr manager, dan staff lainnya yang ikut andil menyukkseskan radio kami, kami diajarkan tidak pandang bulu, saling menghormati satu sama lain, saling mengingatkan jika terjadi kesalahan dan saling memotivasi untuk semakin meningkatkan kualitas kinerja, setiap minggunya juga ada kritikan dari opr manager maka bukan hanya satu bulan sekali mengadakan rapat tetapi setiap minggu selalu ada catatan kami agar kami menyadari kesalahan dan membuat kami saling akrab untuk lebih dekat mengetahui masalah apa yang membuat kinerja menurun”⁵⁰

⁴⁹Dera Arsena, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

⁵⁰Bella, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

Menurut Bella, keharmonisan yang terjadi membuat semua karyawan radio SIP FM Banyuasin dirangkul, dan apapun jabatannya mereka tetap mengutamakan kekeluargaan yang membuat semua karyawan tidak malu-malu untuk bercerita tentang masalah yang dihadapi dan sikap acuh tak acuh hilang dari kami maka setiap ada masalah sedikitpun pasti semua ikut merasakan karena semua karyawan sudah dianggap keluarga.

- d) Kehadiran, artinya kerajinan yang berhubungan dengan absensi, tepat waktu, kedatangan dan kepulangan serta ijin-ijin kerja.

“Penyiar diwajibkan untuk tepat waktu agar siaran tidak terisi hanya dengan lagu-lagu saja, misalnya saya senin pagi jam tujuh maka sebelum jam tujuh kurang lima belas menit harus siap di tempat agar bisa mengontrol lagu-lagu yang harus diputar kemudian jika kehadiran bermasalah pastinya ada teguran keras dari atasan guna untuk melatih kami lebih menghargai peraturan yang telah dibuat, dan jika masih susah untuk tepat waktu maka kami akan diubah jam mana yang kami tidak bisa tepat waktu kemudian diturunkan dengan penyiar yang bisa dengan jam tersebut dan untuk pelanggaran pastinya ada hukuman yang harus diterima tetapi sejauh ini kami terkontrol tidak ada penyiar yang bolos bahkan selalu ngaret”⁵¹

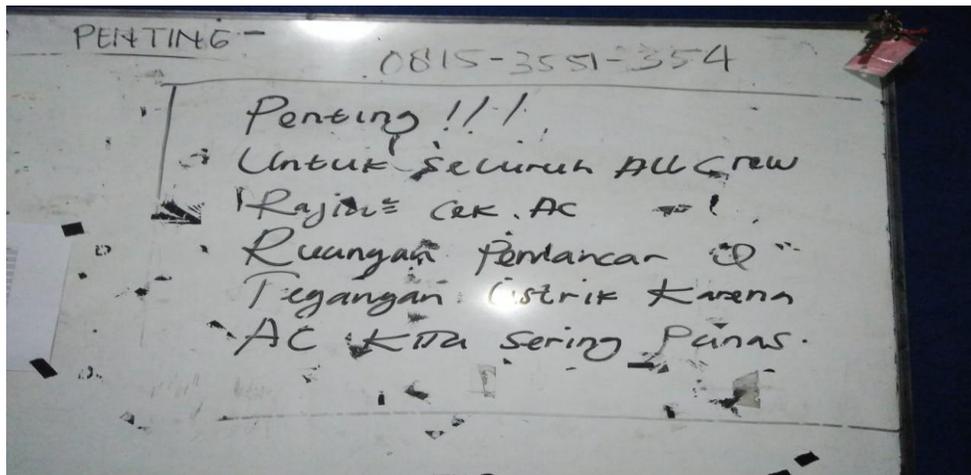
Menurut Bella, kehadiran guna melatih diri untuk tepat waktu juga berguna untuk membuat karyawan menghargai waktu agar tidak menyia-nyaiakan waktu yang ada dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan juga tidak membuat pendengar menunggu lama penyiar yang bersiaran Karena hanya lagu-lagu saja yang diputar.

⁵¹ Bella, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

e) Displin, artinya kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan perusahaan atau menejemen.

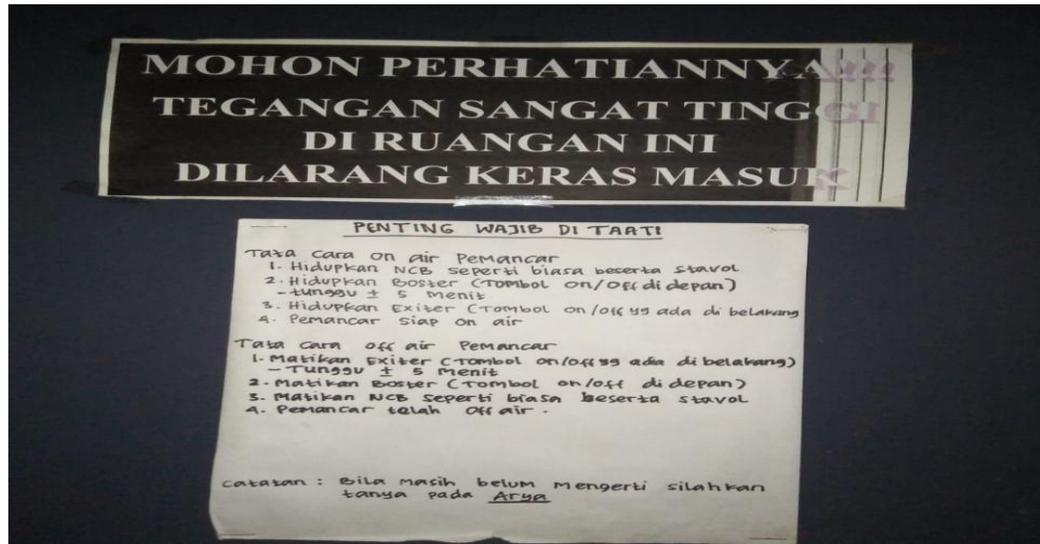
”Setiap penyiar wajib disiplin, baik itu disiplin waktu, disiplin menaati aturan dan disiplin kerja. Penyiar wajib mematuhi aturan baik aturan tertulis ataupun lisan, mereka harus tepat waktu datang 15 menit sebelum siaran dan jika mereka melakukan kesalahan pastinya ada *punishment* dan jika ada penyiar yang selalu disiplin dan mempunyai banyak ketrampilan baik didalam radio dan luar radio pastinya ada *reward* guna membangkitkan jiwa semangat mereka dalam berkarya”⁵²

Berikut ini peraturan tertulis yang wajib di patuhi untuk karyawan radio SIP FM Banyuasin :

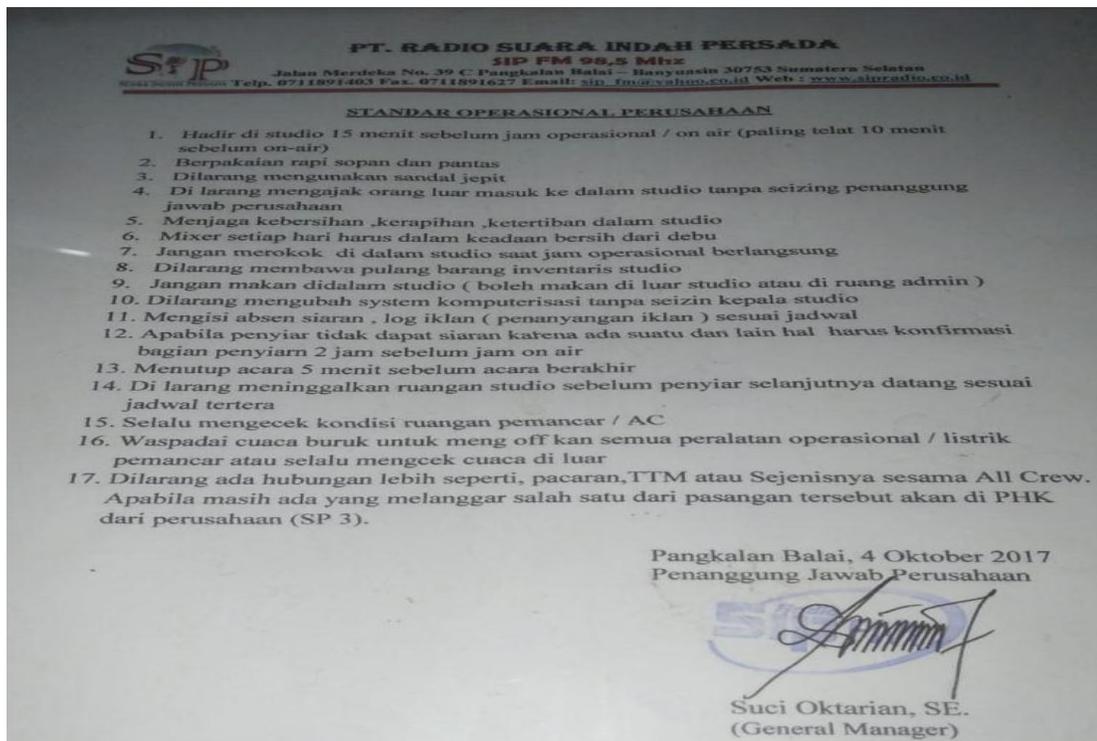


Gambar 2. Peraturan di papan tulis saat berada di ruangan siaran radio SIP FM Banyuasin.

⁵²Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.



Gambar 4. Peraturan tertulis di pintu ruangan siaran radio SIP FM Banyuasin.



Gambar 2. Peraturan tertulis di ruangan radio SIP FM Banyuasin.

Menurut Kiki, peraturan-peraturan yang telah dibuat wajib dilaksanakan karena sudah kesepakatan dari awal kerja harus mematuhi semua aturan yang berlaku di perusahaan guna mendisiplinkan karyawan terhadap aturan yang berlaku dan tidak menggap remeh karena sudah menjadi penyiar yang banyak penggemarnya.

- f) Kejujuran, artinya keikhlasan dalam melakukan tugas yang diberikan oleh atasan.

“Penyiar yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya akan kelihatan cepat ataupun lambat, jika tidak jujur dengan sikapnya dengan aturan-aturan yang kami buat pasti mereka selalu melanggar aturan dan tidak betah bekerja, tetapi sejauh ini penyiar radio SIP FM Banyuasin terkontrol dengan baik, selalu menaati aturan, jujur dalam melaksanakan tugasnya, dan siap diandalkan jika direktur atau atasan lainnya sedang keluar dan dikasih tanggung jawab memegang jalannya radio”⁵³

Menurut Kiki, penyiar yang mempunyai kejujuran pasti akan terlihat dengan sistem kerjanya yang bersungguh-sungguh melaksanakan kerjanya dengan baik dan mempunyai tekad penyiar yang memberikan yang terbaik untuk pendengar setianya.

⁵³ Kiki, Opr Manager Radio SOP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

2. Perencanaan

Teori perencanaan merupakan teori kognitif-sosial yang mengidentifikasi dan menjabarkan struktur-struktur dan proses-proses kognitif yang memungkinkan pemahaman tindakan-tindakan dan pembicaraan orang lain, dan menghasilkan tujuan, tindakan untuk tujuan yang diarahkan, termasuk pembicaraan verbal.⁵⁴ Dalam penelitian ini maksudnya adalah perencanaan komunikasi berusaha menjelaskan bagaimana individu-individu tiba pada sebuah pemahaman akan tindakan-tindakan dan pembicaraan terhadap satu sama lain dengan tujuan yang diarahkan, dan bagaimana individu-individu menghasilkan tindakan-tindakan dan pembicaraan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan mereka sehari-hari dalam menyiarkan radio.

Hasil wawancara dari penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Kiki mengatakan :

“Saya sebagai Opr manager harus menunjukkan sikap profesionalismenya kepada semua karyawan, maka perencanaan saya dalam meningkatkan kinerja saya setiap harinya saya melakukan evaluasi, meningkatkan kreativitas, selalu *update*, selalu memantau siaran penyiar, selalu mengingatkan dan meberikan masukan dan kritikan untuk semua penyiar dan harus selalu belajar, belajar dan belajar untuk lebih baik dari sebelumnya”⁵⁵

⁵⁴ Budyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2015), hal. 88.

⁵⁵ Kiki, Opr Manager Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

Menurut Kiki, setiap penyiar mempunyai peran penting untuk meningkatkan siarannya karena pendengar berbeda-beda cara menanggapi seorang penyiar yang menurut kita baik belum tentu baik. Maka setiap penyiar tidak kenal lelah untuk selalu memperbaiki siarannya dan selalu belajar lebih dalam untuk mencapai target suksesnya seorang penyiar dimata pendengar.

Hasil wawancara dari penyiar radio SIP FM Banyuain yang bernama Dera Arsena mengatakan:

“Menjadi penyiar senior bukan berarti sudah ahli dalam melakukan siaran yang terbaik dari juniornya, tetapi sebagai senior lebih wajib untuk melakukan perencanaan yang matang guna meningkatkan profesionalisme siaran untuk mencontohkan yang terbaik untuk penyiar-penyiar baru seperti, setiap malam saya mencari tau tema-tema apa yang bagus untuk disajikan, lagu-lagu terkini yang mereka senangi, informasi-informasi yang mendidik untuk disajikan, dan menyiapkan mental jika ada masalah pribadi harus siap jangan sampai pendengar tau kalo kita lagi galaw yang terpentin harus menjadi penyiar apa yang pendengar inginkan”⁵⁶

Menurut Dera, penyiar mempunyai trik masing-masing untuk mengembangkan keterampilannya untuk menarik pendengar radio apapun yang orang katakan mengenai sikap mereka baik buruknya dalam bersiaran mereka tetap menomor satukan tujuan mereka itu bahwa ingin mendidik dan menghibur pendengar. Maka apapun kondisi dan rintangan yang mereka lewati mereka tetap berikan yang terbaik guna menjaga nama baik radio dan melatih kinerja mereka untuk disiplin dalam bekerja karena jika sudah disiplin maka semua aturan dan

⁵⁶ Dera Arsena, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

komitmen untuk meningkatkan profesionalisme demi menarik pendengar mereka harus wajib menjalankan aturan yang berlaku.

Hasil wawancara dari penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Bella mengatakan:

“Penyiar baru harus banyak belajar, apalagi perencanaan harus matang-matang agar penyiar baru diterima di telinga pendengar karena suara dan sajian siarannya yang mereka belum tau, perencanaannya seperti, selalu mendengarkan penyiar lainnya bersiaran, belajar banyak dari penyiar senior, meniru bagaimana siaran berita yang baik agar informasi yang diberikan dengan pasnya di telinga pendengar, mencari tau banyak informasi melalui *google* untuk menjadi penyiar yang profesional, melakukan evaluasi untuk menyadari akan kesalahan yang tanpa disadari, selalu menyiapkan tema yang bagus untuk disiarkan dan pastinya belajar untuk mengontrol emosi saat masalah datang agar siarannya mampu menghibur pendengar, dan itu lumayan sulit karena saya masih sedikit membawa perasaan jika bersiaran”⁵⁷

Menurut Bella, sebagai penyiar baru menjadi tantangan besar untuk menarik banyak pendengar agar menyukai suara kita yang baru ditelinga mereka. Dengan kegigihan dan keuletan sebagai penyiar usaha tidak mengkhianati hasil, meskipun ada cibiran karena mengisi suara baru yang kurang pas dihati pendengar, Bella tetap sabar untuk merintis usahanya untuk diterima ditelinga pendengar. Usaha-usaha selalu Bella lakukan demi pendengar bisa menikmati suara Bella, dan tidak lupa untuk memanfaatkan keterampilan yang Bella punya untuk menarik pendengar karena dengan trik masing-masing penyiar membuat pendengar mengagumi setiap penyiarinya masing-masing.

⁵⁷Bella, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

Dari hasil wawancara dengan Kiki, Dera Arsena dan Bella perencanaan yang mereka lakukan untuk meningkatkan profesionalisme penyiar radio menunjukkan bahwa mereka selalu meningkatkan kinerja untuk memberikan yang terbaik untuk pendengar dan selalu evaluasi agar kesalahan yang mereka lakukan tidak menyakiti hati pendengar.

3. Action

Teori aksi Parson, seseorang individu memiliki kemampuan untuk memilih berbagai alternatif tindakan secara aktif, kreatif, dan evaluatif yang memungkinkan tercapainya tujuan khas yang ia inginkan.⁵⁸ Konsep *Action* menunjuk pada suatu aktivitas yang dilakukan secara kreatif lewat proses penghayatan diri individu yang penuh makna untuk membuat pendengar puas dengan kreativitas penyiar radio.

Hasil wawancara dari penyiar Radio SIP FM Banyuasin atas nama Kiki mengatakan:

“*Action* saya untuk menarik hati pendengar ya dengan cara buat mereka enjoy dengan sikap kita, jangan bawa emosi yang lagi melanda apapun yang terjadi tetap berikan yang terbaik karena tugas kita disini menghibur dan memberikan informasi untuk masyarakat dan jangan pandang bulu jadikan mereka keluarga maka setiap masalah mereka kita tampung jadi mereka mau curhat, senang-senang kami selalu siap untuk merespon baik kemauan mereka demi pendengar puas akan siaran yang kami berikan”⁵⁹

⁵⁸Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 35.

⁵⁹Kiki, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.

Hasil wawancara dari penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Dera

Arsena mengatakan:

“*Action* yang saya berikan untuk pendengar yaitu harus asik saat bersiaran, buat mereka merasakan asiknya siaran yang kami sajikan dan juga harus mendidik dan menghibur, siaran tidak asal-asalan tetapi harus mendidik untuk menjadikan pendengar pintar dan tau apa yang terjadi saat ini juga menghibur para pendengar bukan menghibur saja tetapi menghibur untuk semuanya, dengan sikap saya yang asik menjadikan pendengar tidak malu-malu untuk meluapkan apa yang mereka maukan”⁶⁰

Hasil wawancara dari penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama

Bella mengatakan:

“*Action* yang saya berikan untuk pendengar yaitu harus ramah, jangan pandang bulu dan jangan membuat mereka tidak nyaman dengan kita. Dengan bakat saya yang bisa menyanyi, saya selalu memanjakan pendengar dengan rikues-rikues mereka untuk bernyanyi setiap siaran, maka walaupun saya terbilang baru sebagai penyiar tetapi dengan bakat yang saya punya langsung banyak menarik hati pendengar untuk selalu mengikuti siaran saya”⁶¹

Dari hasil wawancara dengan penyiar radio SIP FM Banyuasin baik itu Kiki, Dera Arsena, Bella semuanya sama-sama ingin memberikan yang terbaik untuk pendengar, ingin pendengar merasakan asiknya siaran yang mereka sajikan, ingin mereka merasakan enjoynya penyiar bersiaran dan selalu memberikan informasi yang mendidik dan menghiburnya para pendengar.

⁶⁰Dera Arsena, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018

⁶¹Bella, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018

4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang disertai perasaan senang, tertarik, pemusatan, perhatian, serta kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarah pada suatu pilihan.⁶²

Adapun keterkaitan model S-O-R (Stimulus-Organism-Response) dalam penelitian ini adalah:

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan penyiar dalam menyiarkan berita dan hiburan di radio SIP FM Banyuasin.

Hasil wawancara penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Kiki mengatakan:

“Kami sebagai penyiar untuk menarik minat dengar dan agar pendengar terangsang akan siaran kami, kami ikut bertaisipasi mencari tema yang mudah, seru, selain itu penyiar harus lebih kreatif dalam membawakan program acara, selipkan jenaka antara penyiar dan pendengar supaya tidak bosan dan tidak terkesan kaku”

Hasil wawancara penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Dera mengatakan:

“Membuat materi yang menarik dan pas untuk pendengar, bisa jadi kasih tips dan trik yang ditambahi sedikit punchline atau guyonan jadi pendengar tertarik tidak harus fokus *on* dengerin radio”

⁶² Abdur Razzaq, *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2086> , hal. 2.

Hasil wawancara penyiar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Bela mengatakan:

“Konsep siarannya harus diisi dengan konten *fun* (lucu), ada nilai informatif bukan cuma lucu-lucu, suara yang unik dan menarik untuk membuat pendengar tetap setia mendengar, memberi kesempatan pendengar untuk *request* lagu, terus promosikan *channel* pada khalayak yang luas, dan berikan cerita atau informasi yang *real* karena pendengar sangat membutuh informasi yang akurat”

Dari hasil wawancara Kiki, Dera dan Bella menunjukkan bahwa mereka mempunyai pesan yang berbeda-beda untuk menarik atau membuat pendengar tertarik dan tidak bosan mendengarkan radio yang hanya mendengarkan tanpa ikut berpartisipasi dalam menyuarakan radio, dengan membuat pendengar ikut aktif dalam mendengarkan menjadikan mereka semangat dan semakin tertarik untuk mendengarkan acara-acara selanjutnya.

b. Organisme, yang dimaksud adalah pendengar radio SIP FM Banyuasin.

- 1) Erni, usianya 22 tahun seorang wartawan Komline pendengar setia radio SIP FM Banyuasin
- 2) Dian, usianya 20 tahun mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pendengar setia radio SIP FM Banyuasin.

3) Shinta, usianya 40 tahun ibu rumah tangga pendengar setia radio SIP FM Banyuasin.

c. Response yang dimaksud adalah minat dengar radio SIP FM Banyuasin.

Hasil wawancara pendengar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Erni mengatakan:

“Saya sebagai wartawan komline sangat menyukai informasi-informasi terkini, dan saya lihat dari penyiar radio SIP FM Banyuasin bagus, siarannya selalu berbeda dari kemarin, selalu meningkatkan siarannya, selalu *update*, dan selalu mendidik apapun yang mereka siarkan. Sikap penyiar baik itu mba Kiki, Bang Dera dan mba Bella semuanya ramah, asik, enjoy dan siarannya mampu menghanyutkan pendengar”⁶³

Menurut Erni, informasi memang bisa dicari dari berbagai sumber tetapi dengan adanya radio, informasi menjadi sesuatu yang bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja yang bisa menghibur dirinya dan kinerja penyiar juga bagus karena mereka membuat perencanaan untuk membuat pendengar tidak bosan dengan informasi yang mereka sajikan.

Hasil wawancara dari pendengar radio SIP FM Banyuasin yang bernama Dian mengatakan:

“Perencanaan setiap penyiar baik itu mba Kiki, bang Dera dan mba Bella semuanya sama-sama berlomba-lomba meningkatkan kualitas siarannya. Saya sangat menyukai hiburan dan hiburan yang mereka bawakan semuanya asik membuat kami terhibur dengan adanya siaran radio ini kami lupa akan masalah yang terjadi karena radio ini menampung semua pendengar inginkan baik curhat, kelakar, karaoke *live* semuanya ada maka

⁶³Erni, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.

tidak ada bosannya kami mendengarkan mereka bersiaran. Hanya saja masih ada satu dari tiga penyiar tersebut jika bersiaran masih terbawa perasaan bila saat galaw masih terlihat siaran dan lagu-lagu yang mereka bawakan serasa melow ditelinga pendengar”⁶⁴

Menurut Dian, sebagai mahasiswi yang pastinya masih jiwa-jiwa muda sangat menyukai hiburan. Dian mempunyai pikiran yang kritis untuk setiap apa yang Dian sukai, seperti radio Dian selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan radio karena hiburannya yang menyeluruh dan musik-musiknya yang mereka bawakan sangat *update* membuat pendengar semakin terhanyut oleh program-program yang mereka sajikan. Menurut Dian, bahwa penyiar ini selalu mencari tau apa yang masyarakat inginkan di zaman ini, pemikiran mereka untuk melakukan perencanaan sebelum *on air* sangat matang karena terlihat sampai saat ini kinerja mereka bisa memuaskan pendengar.

Hasil wawancara dari pendengar radio SIP FM Banyuasin yang bernama ibu Shinta mengatakan:

“Penyiar radio SIP FM Banyuasin baik dimata anak muda maupun orangtua tetap menjadi yang terbaik. Baik karena sikapnya yang selalu memanjakan pendengar, baik dalam menyajikan tema-tema favorit, baik dalam meningkatkan siarannya dalam setiap hari. Setiap penyiar mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk senior pastinya sudah memiliki bekal untuk mereka siaran agar tetap konsisten dan untuk penyiar baru pastinya harus beradaptasi dengan sikap dan sifat pendengar dan mungkin juga mereka masih ada sedikit terbawa perasaan jika menghibur penyiar. Dan sampai saat ini penyiar radio SIP FM Banyuasin tetap terbaik dimata kami karena perjuangan mereka dalam meningkatkan siarannya agar banyak menarik pendengar itu sangat kami

⁶⁴Dian, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.

harga dan acungi jempol karena radio SIP FM Banyuasin sifatnya menyuluruh baik informasi dan hiburan”⁶⁵

Menurut ibu Shinta, di zaman yang modern ini masih ada radio yang tidak hanya mementingkan anak muda saja, tetapi mementingkan kepuasan seluruh masyarakat yang mendengarkan siaran radio. Mereka meningkatkan apa yang belum tercapai sebelum penyiar sangat kreatif dalam menyiapkan semua program.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung, dapat disimpulkan bahwa penyiar radio SIP FM Banyuasin memiliki banyak trik tersendiri untuk meningkatkan kinerjanya dan sikap tersendiri untuk menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin. Dari penjelasan teori Shannon dan Weaver bahwa tingkatan komunikasi yang diberikan untuk khalayak umum ada tiga tingkatan untuk menyimpulkan dan melihat seberapa ahli mereka dalam menyampaikan tujuan mereka yaitu sebagai berikut:

Tingkat A : seberapa akurat sebuah simbol dapat
(permasalahan teknis) mentalisasikan komunikasi?

Tingkat B : seberapa tepat simbol yang ditransmisikan
(permasalahan semantik) menyampaikan makna yang diinginkan?

Tingkat C : seberapa efektif makna yang diterima
(permasalahan keefektifan) mengaruhi perilaku seperti yang diinginkan?⁶⁶

⁶⁵Shinta, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.

Dari hasil wawancara penyiar dan pendengar peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada salah satu penyiar yang masih kurang memuaskan karena usianya yang masih terbilang sangat muda dan baru bergabung maka masih terbawa suasana hati. Dari teori Shannon dan Weaver dapat disimpulkan bahwa penyiar radio SIP FM Banyuasin tergolong tingkat:

Tingkat B : seberapa tepat simbol yang ditransmisikan
(permasalahan semantik) menyampaikan makna yang diinginkan?

Karena, sebaik-baik mereka selalu meningkatkan profesionalisme kinerja mereka tetapi apabila pendengar masih melihat kekurangan maka komunikasi yang mereka jalankan masih belum sangat memuaskan dan itu bisa dikatakan dalam teori Shannon dan Weaver tingkat B dalam artian belum sangat memuaskan dan masih ada kekurangan dalam meningkatkan profesionalisme kerja penyiar.

⁶⁶ Fiske John, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 11.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap para penyiar radio SIP FM Banyuasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat profesionalisme penyiar pada radio SIP FM Banyuasin berkaitan dengan sikap untuk menarik banyak minat pendengar radio sudah baik akan tetapi harus ditingkatkan lagi. Penyiar sudah memiliki kreativitas dalam memberikan sikap dan telah memiliki inovasi-inovasi yang baru untuk meningkatkan pelayanan terhadap pendengar sudah baik, akan tetapi masih ditemukan pegawai yang kurang dimata pendengar yaitu mengontrol emosi saat ada masalah, namun mayoritas penyiar yang bekerja pada radio SIP FM Banyuasin memberikan sikap terhadap pendengar sudah baik dan memberikan penjelasan atau meminta maaf untuk setiap kesalahan yang terjadi tanpa disadari.
2. Sikap penyiar yang diberikan terhadap pendengar dari hasil respon para pendengar sikapnya sudah baik, artinya bahwa dalam memberikan pelayanan untuk menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin telah bekerja sesuai dengan tujuan bersama mereka untuk meningkatkan kualitas kinerja

mereka dan memuaskan pendengar untuk semakin banyaknya minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penyiar

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan profesionalisme, hendaknya para penyiar terus menjaga tingkat siarannya dan meningkatkan pengalaman kerja. Penyiar harus terus berusaha meningkatkan kinerja sebagai sarana untuk mengembangkan profesionalisme penyiar.

2. Bagi pengawas

Peningkatan kerja penyiar perlu didukung oleh motivasi dari pengawas agar penyiar dapat menerapkan pengetahuan dan ilmu yang dikuasai dengan baik sehingga dapat menjalankan tugas sebagai penyiar dengan baik dan profesional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa tingkat profesionalisme penyiar dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja penyiar. Untuk itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja penyiar terlepas dari beberapa faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Razzaq, *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2086>.
- Andriyani Yesu, *Profesionalisme Kerja Pegawai Dalam Penyelenggaraan Administrasi Pelayanan Publik di Kecamatan Samarinda Utara Kota Semarang*, *ejournal.anfisip-unmul.ac.id*, diakses tanggal 24 September 2018.
- Anwar Arifin, *Strategi Kouminaksi*, Bandung: ARMICO, 1984.
- Apriadi Tamburaka, *Agenda Seting*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.
- Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Astuti Santi Indra, *Jurnalisme Radio*, Bandung, 2008.
- Bella, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.
- Budyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2015.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Dera Arsena, Penyiar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.
- Dian, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.
- Djamal Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Effendy Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori & Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.

- Erni, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.
- Fiske Jhon, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Kiki, Opr Manager radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 17 September 2018.
- Koent Jaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Lexy J. Meleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Martono nanang, *Metode Peneltian Sosial*. Jakarta: Rajawali pers , 2015.
- Morrisan, *Manajemen Media Penyairan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Group, 2007.
- Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rokian Ajmal, *Sejarah, Khasanah Budaya dan Profil Potensi Kabupaten Banyuasi*, Pangkalan Balai: Dinas Pendidikan, pemuda, Olaraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, 2017.
- Ruslan Rosady, *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2006.
- Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Shinta, Pendengar Radio SIP FM Banyuasin, Wawancara Tanggal 18 September 2018.
- Soeprihanto Jhon, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, Yogyakarta: Universitas Gaja Mada, 2001.
- Sugiyono, *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumadiria Haris. *Bahasa Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

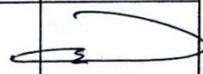
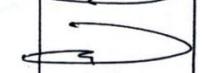
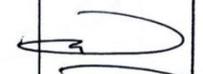
Vivian Jhon, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.

Wardana Ega, *Sukses menjadi penyiar Radio Profesional*, Yogyakarta: C. V
Andy Offset, 2009.

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ETIKA SARI
NIM : 14530031
FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / JURNALISTIK
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT PROFESIONALISME PENYIAR
BERITA DAN HIBURAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT DENGAR
PENGEMAR RADIO SIP FM BANYUASIN

DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP : 19737112006041001

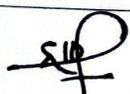
No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	16 Juli 2018	Acc Proposal	
2.	19-10-2018	- Perbaikan Bab I	
3.	22-10-2018	- Acc Bab I	
4.	23-10-2018	- Perbaikan Bab II	
5.	24-10-2018	- Acc Bab II	
6.	25-10-2018	- Perbaikan Sumber Data dari Bab III	
7.	26-10-2018	- Acc Bab III	
8.	1-11-2018	- Acc Bab IV & Bab V	
9.	21-11-2018	- Acc keseluruhan	



LEMBAR KONSULTASI

NIM : 14530031
Nama : Etika Sari
Program Studi : Jurnalistik
Semester : 9
Tahun Akademik : 2018
Judul : Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hubungan
Untuk Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP
FM Banyuasin.
Pembimbing 2 : Sumaina Duku, M.Si
NIP : 198201162009122002

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Paraf
1.	16 Juli 2018	Acc Proposal	
2.	7 Agustus 2018	Konsultasi Bab II	
3.	21 Agustus 2018	lanjutan Bab II	
4.	28 Agustus 2018	Acc Bab II Lanjut Bab III	
5.	19 Sept 2018	Konsultasi pedoman Yakancora	
6.	27 Sept 2018	Acc Bab III Revisi Bab IV	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
7.	8 Oktober 2018	Lanjutan Bab IV	
8.	15 Oktober 2018	Acc keseluruhan	

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Etika Sari
Nim : 14530032
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : **Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin.**

No	Daftar Perbaikan
1.	Perbaikan Kata Pengantar
2.	Perbaikan Penulisan Abstrak
3.	Melengkapi Penjelasan Profesionalisme Penyiar
4.	Melengkapi Teori
5.	EYD
6.	Perbaikan Daftar Pustaka

Penguji I

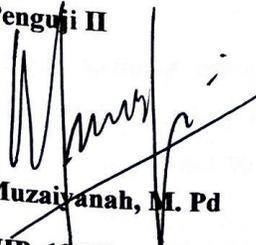


Dra. H. Choiriyah, M. Hum

NIP.196202131991032001

Palembang, 10 Desember 2018

Penguji II



Muzaiyanah, M. Pd

NIP. 197604162007012002

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Palembang, Desember 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Etika Sari
NIM : 14530031
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
Judul Skripsi : **Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin.**

Telah disetujui untuk dijilid. Demikian perihal ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Desember 2018

Penguji I

Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

NIP.196202131991032001

Penguji II

Muzaiyanah, M. Pd

NIP.197604162007012002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 120 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Dr. Abdur Razaq, MA | NIP : 19730711 200604 1 001 |
| 2. Sumaina Duku,, M.Si | NIP : 19820116 200912 2 002 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Etika sari**
NIM/Jurusan : 14530031/ Jurnalistik
Semester/Tahun : Ganjil / 2018 – 2019
Judul Skripsi : Tingkat Profesionalisme penyiar berita dan hiburan dalam meningkatkan minat dengar penggemar radio SIP FM Banyu Asin.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 13 bulan Agustus Tahun 2019.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI : PALEMBANG
TANGGAL : 13 – 08 – 2018
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,

KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 799/Un.09/V.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian
An. Etika Sari

13 September 2018

Kepada Yth.
Pimpinan Radio SIP FM banyuasin
Di Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Etika Sari
Smt / Tahun : IX / 2018-2019
NIM / Jurusan : 14530031 / Jurnalistik
Alamat : Jl. Tembusan . No. 34. Palembang.

Judul : *Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan
Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio
SIP FM Banyuasin*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak.

Demikianlah, harapan kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Kusnadi, MA.

NIP. 197108192000031002

Knowledge, Quality & Integrity



PT. RADIO SUARA INDAH PERSADA
SIP FM 98,5 Mhz

Jalan Merdeka No. 39 C Pangkalan Balai – Banyuasin 30753 Sumatera Selatan
Telp. 0711891403 Fax. 0711891627 Email: sip_fm@yahoo.co.id
Website: www.sipradio.co.id

No : 477/SIP-FM/IX/2018
Lampiran : -
Hal : **BALASAN**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di-

Tempat

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan bapak pada prinsipnya kami setujui, atas nama berikut :

Nama : Etika Sari
Nim : 14530031
Jurusan : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut diterima untuk melakukan penelitian skripsi untuk membantu menyelesaikan tugas penelitiannya pada tanggal 17 September 2018 dengan judul : **"Tingkat Profesionalisme Penyiar Dan Hiburan Untuk Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM"**.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pangkalan Balai, 17 September 2018


Kiki Oktalia
(Opr. Manager)

Wawancara Direktur

1. Bagaimana anda meningkatkan sistem kerja yang profesional untuk para penyiar ?
2. Apakah ada *reward* untuk yang bekerja dengan baik sebagai penyiar ?
3. Apakah ada *punishment* untuk penyiar yang sering melakukan kesalahan ?
4. Bagaimana anda membangun kedekatan terhadap penyiar ?
5. Apakah pernah terjadi miskomunikasi terhadap penyiar ?
6. Bagaimana anda memecahkan masalah tersebut ?
7. Bagaimana anda membangun radio ini agar tetap bertahan dan semakin eksis di kalangan masyarakat ?

Wawancara Penyiar

1. Apakah penyiar membuat perencanaan sebelum *on air* ?
2. Perencanaan apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan minat dengar radio?
3. Bagaimana anda meningkatkan sistem kerja profesional ?
4. Apakah setiap hari penyiar melakukan evaluasi ?
5. Kenapa harus ada evaluasi ?
6. Apakah sering melakukan proyeksi ?
7. Untuk apa adanya proyeksi ?
8. Bagaimana anda menunjukkan *Action* untuk menarik minat pendengar radio?
9. Apa program favorit yang disukai pendengar ?
10. Dari sisi manakah program itu menjadi unggulan ?
11. Sudah berapa banyak pendengar radio yang terdata ?
12. Adakah tipe-tipe penyiar yang dianggap profesionalisme di radio itu ?
13. Kendala apa yang didapatkan saat melaksanakan peningkatan jumlah pendengar ?
14. Adakah penggemar yang datang ke radio untuk menemui penyiar favoritnya?

Wawancara Pendengar

1. Bagaimana menurut anda penyiar radio SIF FM Banyuasin dalam menyiarkan berita dan hiburan ?
2. Apa yang membuat anda menjadi pendengar setia radio SIF FM Banyuasin ?
3. Apakah penyiar setiap harinya meningkat/menurun dalam menyiarkan berita dan hiburan ?
4. Program apa yang paling kalian sukai di radio ?
5. Apa hal yang menarik di radio ini dan yang membedakannya dengan radio lain ?
6. Adakah kritik untuk para penyiar maupun program acaranya ?
7. Saat sedang apa kalian mendengar radio ?
8. Lebih tertarik berita atau hiburan ?
9. Apa yang membuat kalian tertarik dalam program itu ?
10. Apakah penyiar pernah melakukan kesalahan dalam menyiarkan berita dan hiburan ?
11. Bagaimana kualitas penyiar radio ?



Foto bersama penyiari radio SIP FM Banyuasin 17 September 2018



Foto wawancara dengan Bang Dera penyiari radio SIP FM Banyuasin 17 September 2018



Foto wawancara Mba Kiki penyiar radio SIP FM Banyuasin 17 September 2018



Foto wawancara dengan Bella Penyiar radio SIP FM Banyuasin 17 September 2018



Foto wawancara dengan Dian pendengar radio SIP FM Banyuasin 18 September 2018



Foto wawancara dengan Ibu Sintia pendengar radio SIP FM Banyuasin 18 September 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Etika Sari
Tempat & Tanggal Lahir : Mulia Agung, 21 Oktober 1995
Umur : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Musliman
Ibu : Maryatun
Saudara Kandung
Kaka : Junaidi
Status Pernikahan : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Tembusan No. 24, Mulia Agung, Banyuasin III



Latar Belakang Pendidikan

2002-2008 : SD Mulia Agung
2008-2011 : SMP N. 2 Kayuara Kuning
2011-2014 : SMA Sanudin Pangkalan Balai
2014-2018 : UIN Raden Fatah Palembang, Jurusan Jurnalistik

Pengalaman Organisasi

2014 : IMBI
2015 : LDK